

**KOMBINASI KOMUNIKASI VERBAL DAN NON VERBAL  
DALAM APLIKASI PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN  
(STUDY PADA YAYASAN ASKAR KAUNY CABANG  
PALEMBANG)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Komunikasi  
Program Studi Ilmu Komunikasi**

**OLEH:**

**Venni Oktarinah**

**NIM: 1657010203**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH  
PALEMBANG 1441 H/2020 M**

**KOMBINASI KOMUNIKASI VERBAL DAN NON VERBAL  
DALAM APLIKASI PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN  
(STUDY PADA YAYASAN ASKAR KAUNY CABANG  
PALEMBANG)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Komunikasi  
Program Studi Ilmu Komunikasi**

**OLEH:**

**Venni Oktarinah**

**NIM: 1657010203**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH  
PALEMBANG 1441 H/2020 M**

## NOTA PERSETUJUAN

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
UIN Raden Fatah

di

Palembang

Assalamualaikum Wr, Wb.

Dengan Hormat,

Setelah mengadakan bimbingan dengan sungguh-sungguh, maka kami berpendapat skripsi saudara VENNI OKTARINAH, NIM 1657010203 yang berjudul **“KOMBINASI KOMUNIKASI VERBAL DAN NON VERBAL DALAM APLIKASI PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QURAN (STUDY PADA YAYASAN ASKAR KAUNY CABANG PALEMBANG)”**, sudah dapat diajukan dalam ujian munaqosah di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang.

Wassalamualaikum, Wr. Wb

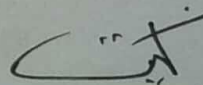
Palembang, 11 Februari 2020

Pembimbing I



Drs. Hambali M.Si  
NIP. 195609041981031000

Pembimbing II



Gita Astrid, M.Si  
NIDN. 2025128703

ii

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nama : Venni Oktarinah  
Nim : 1657010203  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Kombinasi Komunikasi Verbal dan Non Verbal dalam Aplikasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an (Studi pada Yayasan Askar Kauny Cabang Palembang)

Telah di munaqosah dalam sidang terbuka Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang pada:

Hari / tanggal : Jumat, 28 Februari 2020  
Tempat : Ruang Sidang Munaqosah Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang

Dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata I (S1) pada Jurusan Ilmu Komunikasi.



**TIM PENGUJI**

KETUA,

Dr. Yennizal, M.Si  
NIP. 19740123200501004

PENGUJI I,

Dr. Ahmad Syukri, M.Si  
NIP. 197705252005011014

SEKRETARIS,

Afif Musthofa Kariyami, M.Sos  
NIDN. 2027029302

PENGUJI II,

Putri Citra Hati, M.Sos  
NIDN. 2009079301



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Venni Oktarinah  
Tempat & Tanggal Lahir : Gunung Raja, 02 Oktober 1998  
NIM : 1657010203  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Judul skripsi : Komunikasi Verbal dalam Aplikasi Pembelajaran  
Tahfidz Al-Qur'an  
(Studi pada Yayasan Askar Kauny Cabang Palembang)

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Seluruh data, informasi, pembahasan, dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang telah ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan gelar akademik yang saya peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

Palembang, 11 Februari 2020  
Yang Membuat Pernyataan,



Venni Oktarinah  
NIM. 1657010203

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

***“Pendidikan adalah senjata yang paling ampuh yang dapat Anda gunakan untuk mengubah dunia.”***  
***( NelsonMandela)***

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- Kedua Orang tuaku yang tercinta, untuk Ayah Rusman Efendy dan Ibu Suhaibatul Islammiah.
- Kakak dan adikku tersayang A.Zahmil Al-Latif Septario, Yusnita Sari dan Prizca Damayanti.
- Sahabatku Resty Latifah, Resma Juwinda, Widia Wati, Nova Rekonsilawati, Rifka Suci, Nyayu Siti Irhamna dan Nova Aprilia. Tidak lupa juga terima kasih kepada Almh Rosi Agusti Marlina yang turut memberi semangat sebelum beliau pergi meninggalkan kita semua.
- Dan teruntuk Muhammad Nur terimakasih telah menjadi teman untuk berjuang serta memberikan semangat motivasi dan dukungan.
- Teman-teman seperjuanganku Ilmu Komunikasi 2016, terkhusus untuk kelas Ilkom F.
- Almamaterku, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

## **ABSTRAK**

Penelitian ini membahas tentang metode pembelajaran Thafidz Al-Quran di yayasan Askar Kauny Cabang Palembang. Adapun permasalahan yang diangkat adalah bagaimana komunikasi verbal dan non verbal pembelajaran tahfidz Al-Quran di yayasan Askar Kauny Cabang Palembang. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data, observasi, dokumentasi dan wawancara. Berdasarkan hasil yang didapatkan dilapangan bahwa metode pembelajaran tahfidz Al-Quran cabang Palembang dengan menggunakan metode kauny cabang Palembang ialah cara menghafal Al-Qur'an dengan mudah yang menggunakan gerak tangan serta mengilustrasikan arti dari ayat per-ayat yang dibaca dan bunyi yang dihasilkan dalam proses pembelajarannya dan lebih mudah memahami makna ayat yang disebutkan dengan menggunakan gerak tangan serta membentuk perkelompok ataupun per-regu layaknya seperti anak-anak yang mengaji.

**Kata Kunci: Komunikasi Verbal dan Non Verbal, Tahfidz Al-Quran**



## **ABSTRACT**

*This study discusses the learning methods of Tahfidz Al-Quran at the Askar Kauny Foundation in Palembang Branch. The problem raised was how verbal and non-verbal communication of the Koranic learning at the Askaun Kauny Foundation in Palembang Branch. This type of research uses descriptive qualitative techniques for data collection, observation, documentation and interviews. Based on the results obtained in the field that the learning method of the Palembang branch of Al-Quran tahfidz by using the Kauny method is a way to memorize the Qur'an easily using hand gestures and illustrate the meaning of the verses that are read and the sounds produced in the learning process and more easily understand the meaning of the verse mentioned by using gestures.*

***Keywords: Verbal and Non Verbal Communication, Tahfidz Al-Quran***



## DAFTAR ISI

<b>COVER LUAR</b> .....	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> ....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian ..	8
1. Manfaat Teoritis .....	8
2. Manfaat Praktis .	8
E. Tinjauan Pustaka .....	9
F. Kerangka Teori .	12
1. Pengertian Komunikasi.....	12
2. Komunikasi Verbal .....	13
3. Komunikasi Non Verbal .....	14
4. Teori Pendekatan Nurtular .....	14
5. Metode Kauny .....	17
G. Metodologi Penelitian.....	19
1. Metode Penelitian .....	20
2. Data dan sumber Data.....	20
3. Teknik Pengumpulan Data.....	21
4. Lokasi Penelitian.....	21
5. Teknik Analisis Data.....	22
H. Sistematika penulisan.....	23

## **BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

A. Sejarah Askar Kauny .....	24
B. Visi Misi Askar Kauny .....	26
C. Struktur Organisasi Askar Kauny ..	28
D. Program Kegiatan Askar Kauny ...	29

## **BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Komunikasi Verbal Dalam Pembelajaran Aplikasi Tahfidz Al-Quran.....	32
B. Analisis Hasil dan Pembahasan dengan Teori .....	47
1. Surah Al-Fatihah.....	51
2. Surah An-Naba' .....	63

## **BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	79
B. Saran ... ..	80

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Penelitian Terdahulu .....	9
-------------------------------------	---

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kantor Askar Kauny Cabang Palembang .....	24
Gambar 2. Logo Askar Kauny .....	27
Gambar 3. Sertifikat Penghargaan dari UNSRI Indralaya .....	29
Gambar 4. Trening Singkat Tahfidz Al-Quran .....	30
Gambar 5. Pelatihan Standarisasi dan Sertifikasi Guru Tahfidz .....	31
Gambar 6. Pelatihan Tahfidz Al-Quran dengan menggunakan Metode Kauny .....	31
Gambar 7. Pelatihan Tahfidz Al-Quran dengan menggunakan Metode Kauny .....	32
Gambar 8. Kauny Peduli dalam Bencana Alam.....	32
Gambar 9. Foto Bersama Korban Kebakaran .....	33
Gambar 10. Sebelum Memulai Proses Pembelajaran .....	35
Gambar 11. Komunikasi Verbal Pada Saat Pembelajaran .....	41
Gambar 12. Foto Sebelum Memulai Pembelajaran .....	45
Gambar 13. Foto Pada Saat Proses Pembelajaran.....	46
Gambar 14. Foto Pembelajaran Metode Kauny .....	46
Gambar 15. Gambar Gerakan Metode Kauny.....	47
Gambar 16. Dokumentasi Gerakan Metode Kauny .....	52
Gambar 17. Gerakan Metode Kauny Surah Al-Fatihah.....	53
Gambar 18. Gerakan Tangan Metode Kauny .....	54
Gambar 19. Gerakan Metode Kauny Dengan Tangan Menggenggam .....	55
Gambar 20. Gerakan Metode Kauny Dengan Perayat .....	56
Gambar 21. Gerakan Metode Kauny mengartikan Ayat .....	57
Gambar 22. Gerakan Metode Kauny menartikan Perayat .....	58
Gambar 23. Gerakan Metode Kauny Dengan Perayat .....	58
Gambar 24. Gerakan Metode Kauny Dengan Perayat .....	60
Gambar 25. Gerakan Metode Kauny Dengan Ayat Ke-6 .....	61
Gambar 26. Gerakan Metode Kauny Dengan Ayat Ke-7 .....	61
Gambar 27. Gerakan Metode Kauny Dengan Perayat .....	62
Gambar 28. Gerakan Metode Kauny Surah An-Naba' .....	63
Gambar 29. Gerakan Metode Kauny Ayat Ke-2 Surah An-Naba' .....	64
Gambar 30. Gerakan Metode Kauny Ayat Ke-3 Surah An-Naba' .....	65
Gambar 31. Gerakan Metode Kauny Ayat Ke-3 Surah An-Naba' .....	66
Gambar 32. Gerakan Metode Kauny Ayat Ke-3 Surah An-Naba' .....	66
Gambar 33. Gerakan Metode Kauny Ayat Ke-4 Surah An-Naba' .....	68
Gambar 34. Gerakan Metode Kauny Ayat Ke-4 Surah An-Naba' .....	68
Gambar 35. Gerakan Metode Kauny Ayat Ke-5 Surah An-Naba' .....	70
Gambar 36. Gerakan Metode Kauny Ayat Ke-5 Surah An-Naba' .....	70
Gambar 37. Gerakan Metode Kauny Ayat Ke-5 Surah An-Naba' .....	71
Gambar 38. Gerakan Metode Kauny Ayat Ke-6 Surah An-Naba' .....	72

Gambar 39. Gerakan Metode Kauny Ayat Ke-6 Surah An-Naba' .....	72
Gambar 40. Gerakan Metode Kauny Ayat Ke-7 Surah An-Naba' .....	73
Gambar 41. Gerakan Metode Kauny Ayat Ke-8 Surah An-Naba' .....	74
Gambar 42. Gerakan Metode Kauny Ayat Ke-8 Surah An-Naba' .....	75
Gambar 43. Gerakan Metode Kauny Ayat Ke-9 Surah An-Naba' .....	76
Gambar 44. Gerakan Metode Kauny Ayat Ke-9 Surah An-Naba' .....	76
Gambar 45. Gerakan Metode Kauny Ayat Ke-10 Surah An-Naba' .....	77
Gambar 46. Gerakan Metode Kauny Ayat Ke-10 Surah An-Naba' .....	78

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 1. Model Semiotik Ferdinand De Saussure .....	16
Bagan 2. Struktur Organisasi Askar Kauny Cabang Palembang .....	28

## **KATA PENGANTAR**

*Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Segala puji dan syukur hanya bagi Allah SWT atas nikmat dan kesehatan, serta rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Komunikasi Verbal dalam Aplikasi Pembelajaran Tahfidz Al-Quran (studi pada Yayasan Askar Kauny Cabang Palembang)” dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu tugas mahasiswa untuk memperoleh Gelar Sarjana (S1) pada Jurusan Ilmu Komunikasi. Skripsi ini tidak lepas dari bantuan, petunjuk, serta bimbingan dari berbagai pihak. Maka, penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya Kepada pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini, kepada :

1. Prof. Drs. H. M. Sirozi, Ma., Ph.D Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Prof. Dr. Izomidin, MA Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang.
3. Dr. Yenrizal, M.Si Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang.
4. Ainur Ropik, S.Sos., M.Si Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang.
5. Dr. Kun Budianto, M.Si Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang.
6. Reza Aprianti, MA Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang.
7. Gita Astrid, M.Si sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang.
8. Drs. Hambali M.Si Dosen Pembimbing I.



9. Seluruh Dosen, Staff dan Karyawan Administrasi FISIP UIN Raden Fatah Palembang.
10. Bapak Restanadi S.ApKepala Cabang yayasan Askar Kauny Cabang Palembang
11. Ibu Putri Syafira Razimona Administrasi yayasan Askar Kauny Cabang Palembang
12. Semua pihak yang turut membantu dalam proses pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi masih banyak kekurangan dan terdapat hal-hal yang harus diperbaiki. Maka dari itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua dalam penyusunan skripsi ini. Dan penulis juga berharap agar skripsi ini dapat dijadikan referensi serta memberikan manfaat bagi semua pihak.

*Wasalamualaikum warrahmatullahi Wabarakatuh.*

Palembang, 11 Februari 2020

Penulis

Venni Oktarinah

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Komunikasi merupakan suatu proses pertukaran pikiran atau penyampaian pesan dari penyebaran pesan (komunikator) ke penerima pesan (komunikan) dengan suatu tujuan tertentu. Komunikasi tersebut biasanya memiliki pesan yang mana pesan tersebut disampaikan kepada penerima pesan yang dikemas dengan kata-kata (verbal) atau tanpa kata-kata (non verbal). Komunikasi verbal merupakan salah satu bentuk komunikasi yang biasa digunakan untuk penyampaian pesan-pesan bisnis ke pihak lain melalui tulisan maupun lisan. Simbol atau pesan verbal adalah semua jenis simbolik yang menggunakan satu kata atau lebih dapat dianggap sebagai sistem kode verbal.<sup>1</sup>

Komunikasi secara umum adalah suatu proses pembentukan, penyampaian, penerimaan dan pengolahan pesan yang terjadi didalam diri seseorang dan diantara dua atau lebih dengan tujuan tertentu. Definisi tersebut memberikan beberapa pengertian pokok yaitu komunikasi adalah suatu proses mengenai pembentukan untuk memulai suatu proses pembelajaran metode kauny, penyampaian guru kepada murid dengan bahasa yang verbal dan

---

<sup>1</sup>Hafied canggara.(2010). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada,h.21

mudah dimengerti dan dipahami, penerimaan pesan kepada santri apa yang disampaikan lebih mudah diterima selama proses pembelajaran berlangsung dan pengolahan pesan yang lebih mudah dipahami dan dimengerti agar mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

Pelaku komunikasi dengan demikian akan melakukan empat tindakan: membentuk, menyampaikan, menerima, dan mengolah pesan. Ke-empat tindakan tersebut lazimnya terjadi secara berurutan. Membentuk pesan artinya menciptakan sesuatu ide atau gagasan ini terjadi dalam benak kepala seseorang melalui proses kerja sistem syaraf. Pesan yang telah terbentuk ini kemudian disampaikan kepada orang lain. Baik secara langsung ataupun tidak langsung.

Bentuk dan mengirim pesan, seseorang akan menerima pesan yang disampaikan oleh orang lain. Pesan yang diterimanya ini kemudian akan diolah melalui sistem syaraf dan diinterpretasikan. Setelah diinterpretasikan, pesan tersebut dapat menimbulkan tanggapan atau reaksi dari orang tersebut. Apabila ini terjadi, maka komunikasi tersebut kembali akan membentuk dan menyampaikan pesan baru. Demikianlah ke-empat tindakan ini akan terus-menerus terjadi secara berulang-ulang. Pesan adalah produk utama komunikasi pesan berupa lambang-lambang yang menjalankan ide/gagasan, sikap, perasaan, praktik atau tindakan. Bisa berbentuk kata-kata tertulis, lisan, gambar-gambar, angka-angka, benda, gerak-gerik atau tingkah laku dan berbagai bentuk tanda-tanda lainnya. Komunikasi dapat

terjadi dalam diri seseorang, antara dua orang, di antara beberapa orang atau banyak orang komunikasi mempunyai tujuan tertentu.<sup>2</sup>

Adapun metode-metode dalam proses pembelajaran Al-Quran sangat banyak contohnya:<sup>3</sup>

a. Metode iqro'

Adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku panduan iqro' terdiri dari 6 jilid di mulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna. Merupakan panduan utama umat Islam dalam menjalankan kehidupan harus selalu disebar luaskan kepada masyarakat, baik cara membacanya, memahaminya maupun pengalamannya.

b. Metode Al-Baghdady

Adalah metode tersusun (*tarkibiyah*), yaitu suatu metode yang diajarkan menurut bunyi suaranya yang tersusun secara berurutan dan merupakan sebuah proses ulang atau lebih kita kenal dengan sebutan metode *alif, ba', ta'*. Metode ini adalah metode yang paling lama muncul dan metode yang pertama berkembang di Indonesia. Cara pembelajaran metode ini ialah dengan cara menghafal, ejaan, modul.

---

<sup>2</sup>Deddy Mulyana. (2012). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya. h. 116

<sup>3</sup> Chabib Thoha dkk (2017). *Metodelogi Pengajaran Agama*. (Yogyakarta, Pustaka Pelajar)

Penulis memilih metode Kauny karena berbeda dengan metode pembelajaran lain perbedaannya ialah dalam membaca Al-Qur'an terhadap metode belajar yang sangat variatif karena belajar Al-Qur'an bukan sekedar mengenal huruf-huruf Arab beserta (*syakal*) yang menyertainya, akan tetapi juga mengenalkan segala aspek yang terkait dengannya. Hal itu dikarenakan membaca Al-Qur'an yang terdiri dari 30 juz memiliki kaidah-kaidah tersendiri yang telah ada sejak diturunkan dengan demikian, Al-Qur'an dapat dibaca sebagaimana mestinya, yakni sesuai dengan kaidah atau aturan-aturan yang berlaku. Al-Qur'an diturunkan oleh Allah SWT di Gua Hiro, Mekkah, Arab Saudi. Setelah itu Al-Qur'an turun berangsur-angsur selama kurang lebih 23 tahun. Al-Qur'an diwahyukan Allah kepada Muhammad sebanyak 30 juz atau 144 surah atau sekitar 6666 ayat.<sup>4</sup>

Tujuannya diharapkan tersedianya materi-materi yang dapat memenuhi kebutuhan itu, yaitu materi yang komprehensif yang mampu mewakili seluruh jumlah ayat yang ada dalam Al-Qur'an. Sehingga anak didik selesai mempelajari materi-materi tersebut, maka dapat dipastikan bahwa anak didik dapat membaca dan memahami seluruh ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar. Adapun ayat Al-Quran yang menjelaskan bahwa kemudahan Al-Quran untuk diingat yaitu:

---

<sup>4</sup> Ibid h,3

Al-Hijr ayat 9

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ٩

Artinya : “*Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dansesungguhnya Kami benar-benarmemeliharanya*”.

Adapun ayat lain yang menjelaskan tentang bahwa keutamaan membaca Al-Quran perlu diingat dan dibaca setiap harinya karena Al-Quran pedoman hidup bagi umat muslim yaitu:

Surah Al-Qomar ayat 17

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ١٧

Artinya : “*Dan sesungguhnya kami telah memberikan kemudahan Al-Quran untuk diingat, apakah kamu senantiasa mengingatnya* ”

Pengamatan awal peneliti, ada suatu lembaga yang sangat baik dalam memasyarakatkan Al-Quran dengan menggunakan Metode menghafal Al-Quran semudah tersenyum yaitu Yayasan Askar Kauny yang didirikan oleh Ustadz Bobby Herwibowo, yang beralamat di Jalan Raya Setu No.63B Cipayung, Jakarta Timur. Askar Kauny memiliki beberapa cabang yakni dikota Jakarta, Depok, Bogor, Bukit Tinggi, Kuningan, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Yogyakarta, Sumatera Barat, Kalimantan Barat, dan Sumatera Selatan salah satunya berada di kota Palembang yang bertempat di Jalan Kikim Blok S No.9 kelurahan Demang Lebar Daun, Kecamatan Ilir Barat 1 Palembang.

Askar Kauny adalah lembaga sosial dibidang pendidikan khususnya pada kota Palembang yang di pimpin oleh Ustadz Bobby Herwibowo, Lc. Didirikan pada tahun 2013, lembaga sosial berfokus pada pembinaan santri-santri yatim dhuafa untuk menjadi penghafal Al-Quran. Uniknya penggunaan Metode Kauny insya'Allah mampu dikuasai waktu enam jam saja meliputi tahfidz (menghafal), *makhradj* (membaca dengan bunyi suara yang benar), *tajwid* (membaca sesuai hukum bacaan yang benar), *fahmul ma'ani* (memahami makna ayat), *kitabah* (menulis bahasa arab).<sup>5</sup>

Menurut hasil catatan lapangan Fauzi sebagai staf pelatih Askar Kauny pada tahun 2015 selama mengajar tahfidz di sekolah tersebut, kendala yang muncul dalam pembelajaran tahfidz di sekolah tersebut adalah kurangnya variasi metode menghafal yang hanya menggunakan cara belajar secara auditori saja (hanya mendengarkan dan menirukan), kurangnya minat siswa untuk menghafal, semangat siswa yang naik turun, siswa kurang konsentrasi terhadap materi hafalan, siswa lupa pada hafalan yang sudah dihafal, perbedaan cara belajar siswa, target hafalan yang tidak tercapai, kemampuan kognitif yang berbeda beda antar individu.<sup>6</sup>

Kendala yang dialami guru adalah tidak mampu memonitoring hafalan secara individu, metode menghafal yang monoton, manajemen kelas yang kurang kondusif, kurang memotivasi dan menarik minat siswa, kurang kreatif

---

<sup>5</sup>[www.askarkauny.com](http://www.askarkauny.com), 10 september 2019,pukul 14.38WIB

<sup>6</sup>*Ibid*



dalam memberikan perlakuan khusus bagi siswa yang memiliki gaya belajar yang berbeda. Akibatnya bagi siswa yang mempunyai kendala dalam gaya belajar berbeda dengan siswa kebanyakan, akan merasa kesulitan dalam menghafal, membuat siswa bosan dan jenuh, menjadi terbebani dalam proses menghafal, tidak merasa termotivasi serta mudah lupa.

Metode Kauny (ASKAR KAUNY) adalah metode menghafal Al-Qur'an dengan menawarkan alternatif solusi menghafal Al-Qur'an menjadi aktivitas yang mudah, praktis dan menyenangkan. Adapun teknik yang digunakan yaitu dengan mengoptimalkan kecerdasan otak kanan untuk menangkap visualisasi makna, ilustrasi arti, membuat cerita dan mengaitkan ayat per ayat yang telah dihafalkan. Pada intinya metode ini akan menjadikan hafalan semakin berkesan, memperkuat memori dengan rasa dalam hati dan membangun kecintaan terhadap Al-Qur'an.

Menurut Putri Syafira Razimonastaf pelatihan Askar Kauny Metode Kauny (Askar Kauny) merupakan terobosan baru dalam usaha menghafal Al-Qur'an dan dapat dijadikan bahan studi banding dengan metode menghafal yang lain. Sementara menurut Fauzi metode ini sangat baik untuk disebarluaskan kepada semua umat muslim terutama untuk anak-anak karena sangat menarik untuk dilakukan, jika perlu dapat dijadikan kurikulum menghafal Al-Qur'an di lembaga pendidikan Islam lainnya. Metode ini mampu menentramkan hati, menyentuh jiwa dengan cara yang luar biasa dengan Al-Qur'an, selain itu terdapat cara komunikatif bagaimana cara

menghafal Al-Qur'an dengan lebih menyenangkan agar dapat terekam lebih lama dalam ingatan<sup>7</sup>.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Adanya latar belakang diatas maka rumusan masalah yang akan dibahas ialah bagaimana kombinasi komunikasi verbal dan non verbal dalam aplikasi pembelajaran tahfiz Al-Quran dengan menggunakan Metode Kauny study pada yayasan Askar Kauny cabang Palembang?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Dengan adanya rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui bagaimana komunikasi verbal dalam pembelajaran tahfiz Al-Quran dengan menggunakan Metode Kauny.

## **D. MANFAAT PENELITIAN**

1. Teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis untuk mengembangkan keilmuan dibidang Ilmu Komunikasi, diharapkan penelitian ini dapat membantu dalam tambahan referensi dan peningkatan wawasan akademik khususnya tentang Komunikasi verbal dalam pembelajaran tahfiz Al-Quran dengan Metode Kauny.
2. Praktis memberikan informasi mengenai bagaimana pentingnya pendidikan Al-Quran dengan terobosan menggunakan Metode Kauny, hasil penelitian ini juga untuk bahan masukan (input) bagi Fakultas Ilmu

---

<sup>7</sup>*Ibid*

Komunikasi dan Ilmu Politik dalam hal penelitian komunikasi verbal dalam pembelajaran tahfizd Al-Quran dengan menggunakan Metode Kauny.

## E. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka merupakan uraian yang sistematis tentang hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, dan hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan:

**Tabel.1 Tinjauan Pustaka**

<b>No.</b>	<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul</b>	<b>Metode penelitian</b>	<b>Teori</b>	<b>Hasil</b>
1.	Wini Mulyani Skripsi Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (2011)	Implementasi Komunikasi verbal dan Non verbal dalam proses menghafal juz Amma di pendidikan anak usia dini (PAUD) Bait Quran ciputat	Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif	Ada 3 teori yaitu: teori operan conditioning, teori kongnitip, teori penengah	Realitas yang dipaparkan menjelaskan bahwa lingkungan yang saat ini kurang baik bagi para penghafal Al-Quran cilik. Untu menumbuhkan minat menghafal Al-Qur'an pada usia dini perlu menggunakan metode pengajaran yang sesuai dengan usia anak agar tidak merasa terbebani.
2.	Hasbullah Syarif	Efektivitas metode kauny quantum memory	Penelitian ini dilakukan dengan	Teori kuantitatif	Penelitian ini peningkat kemampuan

	Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2016)	untuk meningkatkan presentasi menghafal Al-Quran pada siswa kelas 1 SDIT Luqman Al-hakim Sleman	menggunakan metode kualitatif		menghafal surat pendek pada siswa sekolah dasar dan dapat meningkatkan semangat belajar, tidak mudah merasa bosan, dan juga dapat menangkap informasi atau pelajaran lebih cepat sehingga siswa lebih mudah dalam menghafal surah pendek.
3.	Muh. Azhar Syafrudin  Skripsi program study magister pendidikan islam sekolah sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta (2017)	Penerapan metode kaunty quantum memory (KQM) dalam menghafal Al-Quran di STIE Muhammadiyah Cilacap	Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif	teori multiple Intelligence atau kecerdasan majemuk	Berdasarkan metode penghafalan Al-Quran yang telah ada dan sudah diterapkan di masyarakat serta meninjau efektifitasnya dalam mengembangkan berbagai aspek kecerdasan yang ada dalam teori majemuk.

Skripsi terdahulu diatas menjadi salah satu acuan dalam melaksanakan penelitian ini, sehingga penulis bisa menambah wawasan. Sejauh yang penulis tau ada beberapa yang dijadikan bahan referensi, diantaranya sebagai berikut:

*Pertama*, dari hasil penelitian Wini Mulyani (2011) dengan mengangkat judul “Implementasi Komunikasi verbal dan Non verbal dalam proses menghafal juz Amma di pendidikan anak usia dini (PAUD) Bait Quran ciputat” dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Wini Mulyani dalam penelitiannya menjelaskan bahwa Realitas yang dipaparkan menjelaskan bahwa lingkungan yang saat ini kurang baik bagi para penghafal Al-quran cilik. Untuk menumbuhkan minat menghafal Al-Qur’an pada usia dini perlu menggunakan metode pengajaran yang sesuai dengan usia anak agar tidak merasa terbebani. Perbedaan penelitian Wini Mulyani dengan penelitian saya terletak pada teori. Pada penelitian Wini Mulyani teori yang digunakan ada tiga yaitu: teorioperan conditioning, teori kongnitip, teori penengah. Sedangkan pada penelitan saya teori yang digunakan adalah teori kualitatif.

*Kedua*, hasil penelitian dari Hasbullah Syarif (2016) dengan mengangkat judul “Efektivitas metode kauny quantum memory untuk meningkatkan presentasi menghafal Al-Quran pada siswa kelas 1 SDIT Luqman Al-hakim Sleman” dalam penelitian ini metodologi yang digunakan ialah metodologi kualitatif. Hasbullah Syarif dalam penelitiannya menjelaskan bahwa Penelitian ini peningkat kemampuan menghafal surat pendek pada siswa sekolah dasar dan dapat meningkatkan semangat belajar, tidak mudah merasa bosan, dan juga dapat menangkap informasi atau pelajaran lebih cepat sehingga siswa lebih mudah dalam menghafal surah pendek. Perbedaan

penelitian Habullah Syarif dengan penelitian ini yaitu penelitian Habullah Syarif menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian ini hanya menggunakan metode deskriptif kualitatif.

*Ketiga*, hasil penelitian dari Muh.Azhar Syafrudin (2017) dengan mengangkat judul tentang “Penerapan metode kaunty quantum memory (KQW) dalam menghafal Al-Quran di STIE Muhammadiyah Cilacap “dalam penelitian ini metodologi yang digunakan ialah metode kualitatif. Muh.Azhar Syafrudin dalam penelitiannya menjelaskan bahwa Berdasarkan metode penghafalan Al-Quran yang telah ada dan sudah diterapkan di masyarakat serta meninjau efektivitasnya dalam mengembangkan berbagai aspek kecerdasan yang ada dalam teori majemuk. Perbedaan penelitian Muh.Azhar Syafrudin dengan penelitian ini yaitu penelitian Muh.Azhar Syafrudin menggunakan teori multiple Intelligence atau kecerdasan majemuk sedangkan penelitian ini menggunakan teori deskriptif kualitatif.

## **F. KERANGKA TEORI**

### **1. Pengertian Komunikasi**

Komunikasi adalah salah satu dari aktivitas manusia yang dikenali oleh semua orang namun sangat sedikit yang dapat mendefinisikan secara memuaskan. Komunikasi memiliki definisi yang tidak terhingga saling berbicara satu sama lain, penyebaran informasi atau lain sebagainya.

Sebagai makhluk sosial manusia membutuhkan berkomunikasi atau berinteraksi dengan satu sama lain sehingga menimbulkan *feedback*.<sup>8</sup>

Secara garis besar komunikasi adalah proses pesan yang disampaikan pengirim kepada penerima pesan tersebut dikemas dengan kata-kata (verbal) ataupun tanpa kata-kata (non-verbal). Komunikasi verbal adalah komunikasi dalam bentuk lisan ataupun tulisan. Sedangkan komunikasi non verbal adalah komunikasi yang umumnya menggunakan bahasa tubuh seperti gerakan tangan, raut wajah, gelengan kepala, tanda, tindakan dan sebagainya.

## **2. Komunikasi Verbal**

Komunikasi verbal melalui simbol dan kode-kode tertentu seseorang bisa mengirimkan pesan kepada orang lain secara lebih jelas. Dengan adanya komunikasi hampir sama dengan komunikator sering disebut khalayak, sasaran, *audience*, dan penerima. Proses komunikasi setiap langkah mulai diciptakan informasi sampai dipahami dan komunikasi merupakan proses dimana komponen-komponen saling berkaitan para peserta komunikasi saling beraksi dan bereaksi sebagai satu kesatuan dan keseluruhan. Keberhasilan komunikasi tidak mesti karena kemampuan menggunakan pikirannya ataupun kemampuan mengoperasikan teknologi komunikasi, namun bisa juga karena kemampuan menggunakan

---

<sup>8</sup> Hery Nuryanto.(2012). *Sejarah Perkembangan Teknologi dan Komunikasi*. Balai Pustaka,h.4



tubuhnya. Bahasa tubuh dapat menggantikan bahasa kata-kata (verbal), memperkuat bahasa verbal. Bisa juga dimaksud sebagai pesan secara menyeluruh yang terpenting dari pesan tubuhnya bukan susunan makna namun kesan yang ditimbulkan.<sup>9</sup>

### **3. Komunikasi Non Verbal**

Komunikasi Non-Verbal adalah proses menyampaikan maksud atau tujuan tanpa menggunakan kata-kata baik tertulis atau lisan. Dengan kata lain, komunikasi apa pun yang dilakukan antara dua orang atau lebih melalui penggunaan ekspresi wajah, gerakan tangan, bahasa tubuh, postur, dan gerak tubuh disebut sebagai komunikasi non-verbal. Komunikasi non-verbal menentukan jarak antara komunikator dan membantu mereka bertukar pikiran secara emosional. Juga, ini mengatur aliran komunikasi, misalnya, seseorang dapat memberikan sinyal untuk menyampaikan bahwa dia telah selesai berbicara atau dia ingin berbicara. Kadang-kadang, non-verbal bertindak sebagai penghalang untuk berkomunikasi secara efektif karena penerima tidak dapat memahami apa yang pengirim katakan dan mungkin menafsirkannya dengan salah<sup>10</sup>.

---

<sup>9</sup>Hafied Cangara.(2018). *Pengantar Ilmu Komunikasi*.Depok : Rajawali pers, h222

<sup>10</sup> *Ibid* h,9

#### 4. Teori Pendekatan Nurtular

Edward Sapir dan Banyamin Whorf mengemukakan teori yang menentang perspektif alamiah (*Nature*). Pendekatan Nurtular ialah memusatkan kajiannya pada semantik (makna dari kata), dalam pendekatan Nurtular ini dikembangkan teori Kulturalan ialah mengenai bahasa, dari setiap bahasa bukan hanya satu alat reproduksi untuk menyampaikan gagasan, pembentuk dan pemandu bagi aktivitas mental individu, untuk menganalisis pesan, untuk mensitensikan aktivitas mental dalam komunikasi. Formulasi gagasan bukan merupakan suatu proses independen dan bukan aktivitas rasional semata tetapi, suatu tata bahasa lain<sup>11</sup>.

Teori mengenai apa yang disebut dapat dilepaskan dari dasar-dasar “Semiotika Struktural” yang dikembangkan oleh Fedianand de Saussure. Mendefinisikan ‘semiotika’ (*semiotics*) di dalam *Course in General Linguistics* sebagai “ilmu yang mengkaji tentang peran tanda sebagai bagian dari kehidupan sosial.” Implisit dalam definisi tersebut adalah sebuah relasi, bahwa jika tanda merupakan bagian dari kehidupan sosial yang keduanya saling berkaitan. Saussure mengusulkan dua model analisis bahasa, yaitu analisis bahasa sebagai sebuah sistem (*langue*), dan bahasa sebagaimana digunakan secara nyata oleh individu-individu dalam

---

<sup>11</sup>Daryanto, Muljo Rahardjo. *Teori komunikasi*, Yogyakarta: Penerbit gava media h.187

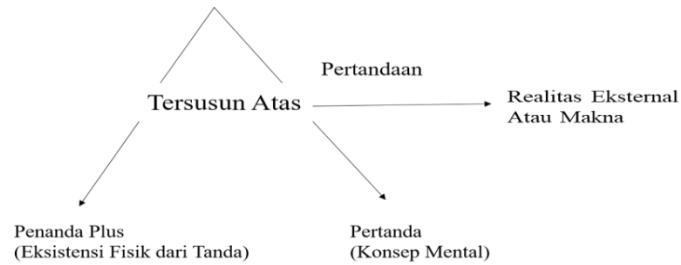
berkomunikasi secara social. Secara epistemologis disebut ‘simiotika signatifikasi’ pada prinsipnya adalah semiotika pada tingkat langue, sedangkan ‘semiotika komunikasi’ adalah semiotika pada tingkat parole.<sup>12</sup>

Proses komunikasi itu sebenarnya mencakup pengiriman pesan dari sistem saraf seseorang kepada sistem saraf orang lain, dengan maksud menghasilkan sebuah makna yang sama dengan yang ada dalam benak si pengirim. Pesan verbal melakukan hal tersebut melalui kata-kata yang merupakan unsur dasar bahasa dan kata-kata sudah jelas merupakan simbol verbal. Meski dengan demikian dalam kehidupan sehari-hari kerap kita tidak bisa membedakan pengertian simbol dan kode bahkan banyak orang yang menyamakan kedua konsep itu, simbol adalah lambang yang telah disusun secara sistematis dan teratur sehingga memiliki arti sebuah simbol yang tidak memiliki arti bukanlah kode. Simbol pada dasarnya mempunyai makna yang bersifat ganda dalam arti ganda ini diperoleh dengan menganalogikan arti pertama dengan arti kedua.

Model-model semiotika menurut Ferdinand de Saussure prinsip dari teori Saussure ini adalah system tanda dan setiap tanda itu tersusun dari dua bagian, yakni signifier (penanda) dan signified (petanda). Penjelasan Saussure menunjuk karakter arbiter penanda dalam hubungannya dengan petanda.

---

<sup>12</sup>Alex Sobur(2016).*simiotika komunikasi*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya h.41



### Bagan 1. Model Semiotik Ferdinand de saussure

Sumber: Alex Sobur (2018). *Analisis Teks Media*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya h.21

#### a. *Signifier* (penanda)

Adalah bunyi yang bermakna atau “coretan yang bermakna”.

Jadi penanda adalah aspek material dari bahasa: apayang dikatakan atau di dengar dan apa yang ditulis apa yang di baca

#### b. *Signified* (petanda)

Adalah gambaran mental pikiran atau konsep, jadi petanda adalah aspek mental dari bahasa.

Kedua unsur tadi tidak bisa dilepaskan tanda bahasa selalu mempunyai dua segi: penanda atau petanda (*Signifier* dan *Signified*) Suatu penanda tanpa petanda tidak berarti apa-apa dan karena itu tidak merupakan tanda. Sebaliknya, suatu petanda tidak mungkin disampaikan atau di tangkap lepas dari penanda, petanda atau yang ditandakan itu termasuk tanda sendiri. Dengan demikian merupakan suatu faktor linguistic “penanda dan petanda merupakan kesatuan seperti dua sisi dari sehelai kertas” kata Saussure.

## 5. Metode Kauny

Metode Kauny ialah cara menghafal Al-Qur'an semudah tersenyum, metode ini diciptakan Ustad Bobby Herwibowo<sup>13</sup> untuk membantu umat Islam menghafal Al-Quran dengan mudah, praktis dan menyenangkan. Adapun teknik yang digunakan yaitu dengan mengoptimalkan kecerdasan otak kanan untuk menangkap visualisasi makna, ilustrasi arti, membuat cerita dan mengaitkan ayat per-ayat yang telah dihafalkan. Pada intinya metode ini akan menjadikan hafalan semakin berkesan, memperkuat Metode memori dengan rasa dalam hati dan membangun kecintaan terhadap Al-Qur'an. Dalam membaca Al-Qur'an dengan metode belajar yang sangat praktis karena belajar Al-Qur'an bukan sekedar mengenal huruf-huruf Arab beserta (*syakal*) yang menyertainya, dan juga mengenalkan segala aspek yang terkait dengannya.<sup>14</sup> Perbedaan metode kauny cabang Palembang dengan metode kauny dikota lain tentunya perbedaan cara mengajar berbeda dikota Palembang pembelajarannya membentuk kelompok per-regu layaknya seperti anak-anak yang mengaji pada umumnya dan juga menerapkan materi-materi lainya agar yang belajar tidak mudah bosan seperti majelis Al-Quran, fiqih wanita dan lain sebagainya, pembelajarannya tidak hanya satu tempat tetapi berbagai tempat yang

---

<sup>13</sup> Ustad Bobby Herwibowo, Lc

<sup>14</sup> Yayasan Askar Kauny. *Ibid*

dikunjungi bisa dijadikan tempat pembelajaran seperti masjid, lapangan terbuka dan juga mengajar dirumah, sedangkan dikota lain pembelajaran metode kauny lebih mengacu pada orang dewasa, anak-anak dan mereka mendatangi rumah tahfidz dan juga santri yang berminat lebih banyak dibandingkan dengan cabang Palembang, metode ini lebih mendekati penerapan hafalan metode kauny dibanding menerapkan majelis ataupun lain sebagainya. Metode kauny lebih dikenal sampai ke luar negeri (Mesir) karena penerapan metode ini sangat membantu orang yang belum terlalu pandai membaca Al-Quran, membantu bagaimana cara penyebutan dan pengeluaran huruf-huruf dalam Al-Quran dengan adanya metode ini dengan mudahnya bisa membaca Al-Quran dan memahami makna dari ayat yang dibaca sehingga mudah diingat karena adanya gerak tubuh yang diperagakan meniru arti dari ayat yang dibaca.<sup>15</sup>

## **G. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan suatu cara yang bersifat ilmiah. Metode penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti dalam upaya menemukan informasi, menjelaskan keadaan dan kondisi saat melakukan penelitian dilapangan. Istilah penelitian kualitatif pada mulanya bersumber pada pengamatan kualitatif yang di pertentangkan dengan pengamatan kualitatif<sup>16</sup>. Pengamatan kualitatif melibatkan pengukuran tingkatan suatu ciri

---

<sup>15</sup> *Ibid h,12*

<sup>16</sup>Lexy J Meleong, penelitian Kualitatif, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya,2015,hal.11

tertentu. Untuk menentukan suatu dalam pengamatan harus mengetahui apa yang menjadi ciri sesuatu itu. Ada beberapa istilah yang digunakan untuk penelitian kualitatif atau inkuiri naturalistik atau alamiah, etnografi, interaksionis simbolik, perspektif ke dalam.

#### 1. Pendekatan / metode penelitian

Metode penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, artinya data yang dikumpulkan bukan angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari wawancara, observasi lapangan, dokumentasi. Sesuai dengan permasalahan yang sudah penulis uraikan diatas maka penelitian dilakukan dengan pendekatan deskriptif. Metode pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan situasi dan kondisi dari objek yang diteliti melalui pengolahan data untuk memecahkan suatu masalah mengingat peneliti melakukan metode kualitatif yang berdasarkan penelitian lapangan.<sup>17</sup>

#### 2. Data dan Sumber Data

Sumber data yang di gunakan dalam melakukan penelitian ini sebagai berikut :

- a. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini akan mewawancarai secara langsung orang yang

---

<sup>17</sup>Wayan, suwenda (2018). *Metodologi penelitian kualitatif dalam ilmu sosial, pendidikan. Kebudayaan dan keagamaan*. Nilacakra Publishing House, h71

bersangkutan sebagai staf atau karyawan pada Yayasan Askar Kauny cabang Palembang.

- b. Data sekunder merupakan sumber data tambahan untuk memperkuat atau sebagai acuan penelitian untuk melakukan penelitian.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

- c. Observasi pada penelitian ini, Observasi yang dilakukan oleh penulis adalah Observasi Partisipan. Observasi Partisipan adalah dimana penulis ikut didalam kehidupan orang yang akan diobservasi, dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat harus ikut terjun langsung ke lapangan.
- d. Wawancara dalam penelitian kualitatif biasanya yang digunakan adalah teknik wawancara untuk mendapatkan sebuah informasi yang diperlukan oleh penulis. Wawancara yang dilakukan ialah wawancara yang sudah tersusun sebagaimana yang sudah disiapkan oleh penulis. Sebelum melakukan wawancara penulis harus melihat bagaimana situasi dan kondisi pada tempat yang akan dilakukan wawancara tersebut.
- e. Dokumentasi dalam kegiatan pengumpulan data dengan mengambil dokumen, teknik untuk mendapatkan data dengan cara mencari informasi dari berbagai sumber yang berkaitan dengan



penelitian, seperti buku, agenda, arsip, surat kabar, ataupun proses berlangsungnya penelitian dan berbagai referensi lain yang dibutuhkan.

### 3. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, lokasi penelitian dilakukan di Jalan Kikim Blok S No 9, Kelurahan Demang Lebar Daun, Kecamatan Ilir barat 1 Palembang. Peneliti memilih tempat tersebut karena Askar Kauny merupakan salah satu cara mudah untuk mengingat hafalan Al-Quran karena memahami makna ayat dengan menggunakan gerakan tubuh sehingga belajar tidak mudah bosan.

### 4. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, terdapat tiga teknik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Proses terjadi selama penelitian berlangsung.

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data adalah pemilihan data, penggolongan data mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan dan mengambil data yang dibutuhkan hingga kesimpulan akhir.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan pengumpulan informasi yang sudah tersusun sehingga memungkinkan terjadi penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh.

### 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah hasil dari menganalisis data yang didapat untuk mengambil data kesimpulan.

## **H. SISTEMATIKA PENELITIAN**

### **BAB I : Pendahuluan**

Dalam penelitian ini terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II : Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Bab ini berisi penjelasan singkat mengenai gambaran umum lokasi penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. .

### **BAB III : Hasil dan Pembahasan**

Bab ini menguraikan hasil dari rumusan masalah dalam penelitian, dalam penjelasan yang dilakukan secara mendalam mengenai hasil yang didapat dari temuan lapangan.

#### **BAB IV : Penutup**

Bab ini menunjukkan hasil akhir dari penelitian yang berisikan kesimpulan yang serta saran peneliti dapat dari hasil penelitiannya

## BAB II

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Sejarah Askar Kauny



**Gambar 1. Kantor Askar Kauny Cabang Palembang**

Askar Kauny merupakan suatu lembaga sosial dibidang pendidikan yang dipimpin oleh Ustad Bobby Herwibowo, Lc yang didirikan pada tahun 2013, yang berfokus pada pembinaan santri-santri yatim dan dhuafa untuk menjadi penghafal Al-Quran dengan menggunakan metode MASTER (Menghafal Al-Quran Semudah Tersenyum), dalam enam jam insya'allah akan mampu menguasai tahfidz (menghafal), *fahmul ma'ani* (memahami makna ayat) *makhroj* (membaca dengan bunyi suara yang benar),

*tajwid* (membaca sesuai hukum bacaan yang benar), *kitabah* (menulis huruf Arab).<sup>18</sup>

Pesantren atau Ma'had Tahfidz Quran Askar Kauny sampai pertengahan 2017 alhamdulillah Ma'had Askar Kauny membina lebih kurang 420 santri yang tersebar di 11 titik yang berada diluar negeri (Mesir) dan didalam negeri yaitu di Jakarta, Depok, Bogor, Bukit Tinggi, Kuningan. Semua Ma'had diselenggarakan secara gratis dan di khususkan bagi santri-santri yatim piatu dan dhuafa, pada tahun ini ada 13 Ma'had lagi yang akan segera dioperasikan, sehingga ada 24 Ma'had Askar Kauny di berbagai wilayah Indonesia dengan 878 santri yatim dhuafa penghafal Al-Quran. Ke 13 Ma'had tersebar di Jakarta, Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Kalimantan Barat dan Sumatra Barat, untuk Ma'had di Sumatera Selatan belum teroperasikan tetapi sudah membuat kumpulan kelompok belajar rumah tahfidz Qur'an.

Yayasan Askar Kauny memfokuskan diri pada pembinaan dan pengembangan ilmu Al-Quran khususnya tahfidzul Quran. Pesantren pertama berada di Cijulang yang di berikan oleh yayasan Askar dengan jumlah santri hanya 3 orang, maka nama yayasan Askar Kauny ini adalah Merjer dari dua yayasan, yaitu yayasan Askar dan Kauny.

---

<sup>18</sup>*Ibid*

Berdirinya yayasan ini yaitu untuk khidmat terhadap Al-Quran, menciptakan generasi-generasi menghafal Al-Quran, baik yang di pesantren maupun yang diluar pesantren. Dalam perkembangannya Askar Kauny menyelenggarakan pendidikan berbasis pesantren BEBAS BEA yang disediakan khusus untuk para santri yatim dhuafa usia 8 tahun sampai 14 tahun. Selain itu yayasan Askar Kauny juga membuat ataupun mengilustrasikan sebuah gerakan menghafal Al-Quran agar mudah di ingat dan di pahami melalui makna gerak tubuh atau isyarat. Askar Kauny juga menyediakan guru ngaji yang dapat di undang kerumah, sekolah, masjid ataupun majelis taklim untuk mengajarkan mengaji dan menghafal Al-Quran. Saat ini sudah ada 13.000 guru ngaji yang tersebar di 167 kota dan kabupaten di 35 provinsi di Indonesia. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan Yayasan Askar Kauny (YAK) di peruntukan bagi semua kalangan, mulai dari anak-anak, remaja, hingga dewasa. Baik dari kalangan mahasiswa, pelajar, ibu-ibu dan bapak-bapak.<sup>19</sup>

## **B. Visi Misi Yayasan Askar Kauny**

Visi

Yayasan Askar Kauny adalah membangun masyarakat muslim Ahlul Quran dan mencintai Al-Quran.

---

<sup>19</sup>Fb Askar Kauny (@AskarKauny), diambil pada tanggal 21 Oktober 2019. Pada pukul: 20:46 WIB

## Misi

Yayasan Askar Kauny adalah menjadikan Al-Quran sebagai budaya masyarakat dengan gerakan menghafal Al-Quran Semudah Tersenyum. Menjadikan Indonesia bebas buta Al-Quran.<sup>20</sup>

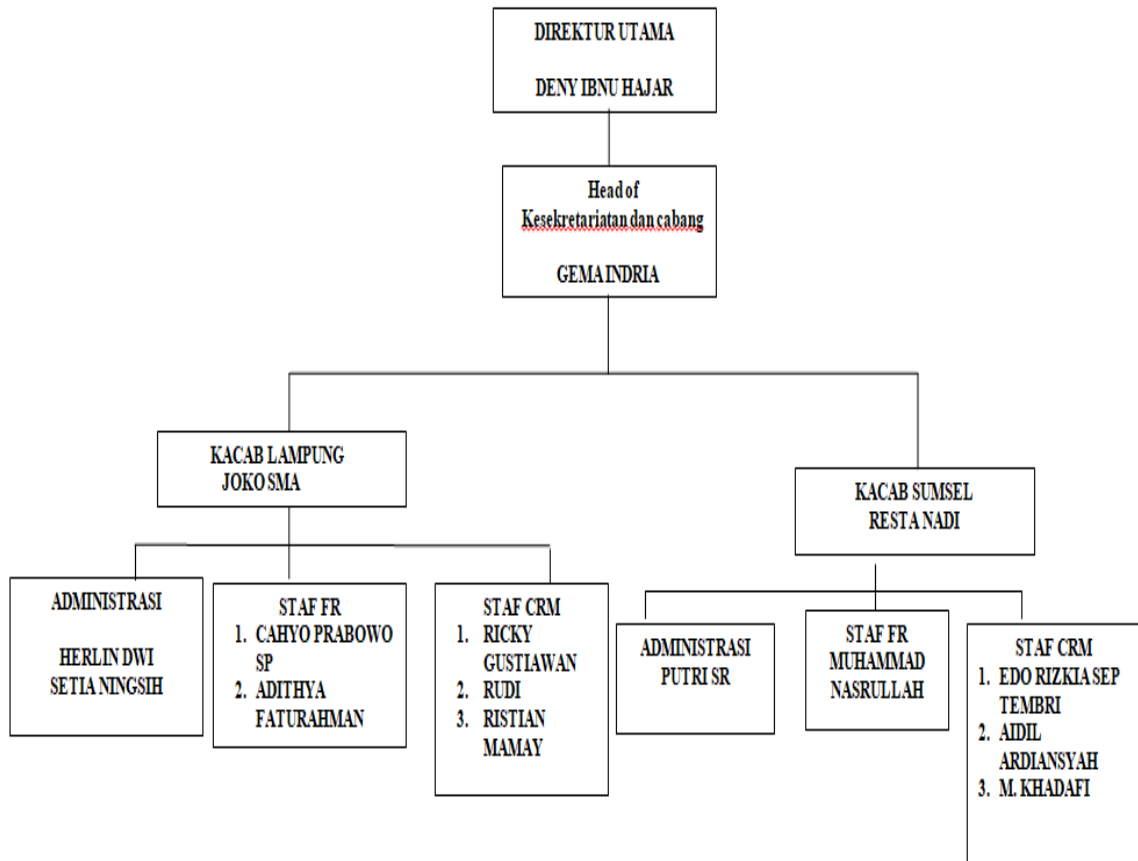


**Gambar 2. Logo Askar Kauny**

---

<sup>20</sup>*ibid*

### C. Stuktur Organisasi Askar Kaumy Cabang Palembang



Bagan 2. Struktur Organisasi Askar Kaumy



#### **D. Program Kegiatan Askar Kauny Cabang Palembang**

1. Program rutin setiap sabtu yaitu Majelis Kauny yang setiap pekan pertemuan pembelajaran beda tema misalnya: Fikih sholat, *training* singkat tahfidz Qur'an dengan menggunakan Metode kauny.



**Gambar 3. Sertifikat Penghargaan dari Universitas UNSRI Indralaya**



**Gambar 4. Training singkat Tahfidz Qur'an dengan Metode Kauny**

2. Program Akbar atau *training of trainer* (mencetak pelatihan untuk pelatih Metode Askar Kauny dengan menghadirkan jumlah peserta yang banyak bisa mencapai ratusan peserta dan juga bisa untuk mencetak pengajar atau guru-guru ngaji Askar Kauny SSGT (Sains Standarisasi dan Sertifikasi Guru Tahfidz). Kegiatan ini dilakukan oleh para karyawan Askar Kauny dengan cara membuka stan pendaftaran Rp. 175.000 bagi yang berminat untuk mengikuti training tersebut dengan cara mendaftarkan diri dan membayar uang sebagai bayaran selama mengikuti training itu kegiatan ini juga jarang dilakukan karna yang mengajarkan untuk SSGT merupakan guru yang ahli dalam bidang Metode Kauny.



**Gambar 5. Pelatihan Standarisasi dan Sertifikasi Guru Tahfidz**



**Gambar 6. Pelatihan tahfidz Qur'an dengan Metode Kauny**



**Gambar 7. Pelatihan tahfidz Qur'an dengan Metode Kauny**

3. Program Insidental Kauny Peduli seperti bantuan cepat tanggap korban bencana alam, kebakaran ataupun lainnya dengan mengulurkan bantuan melalui donasi yang didapat oleh Yayasan Askar Kauny Cabang Palembang.



**Gambar 8. Kauny peduli dalam bencana alam kebakaran di Tangga Buntung Palembang**



**Gambar 9. Foto bersama korban kebakaran di Tangga Buntung Palembang**

### **BAB III**

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Kombinasi Komunikasi Verbal dan Non Verbal dalam Aplikasi Pembelajaran Tahfidz Al-Quran**

##### **1. Proses Pembelajaran Tahfidz Al-Quran dengan menggunakan Metode Kauny**

Komunikasi merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Sepanjang seseorang hidup, ia perlu komunikasi disadari atau tidak, komunikasi adalah kebutuhan bagi setiap manusia dan merupakan bagian kekal dari kehidupan sepanjang manusia ingin bertahan dan meningkatkan kualitas kehidupannya. Pembelajaran merupakan salah satu bagian dari proses komunikasi, dimana pada proses komunikasi ini melibatkan guru sebagai komunikator dan murid sebagai komunikan.<sup>21</sup>

Pentingnya proses komunikasi juga ditekankan oleh Ruben dan Stewart, yang menyatakan bahwa komunikasi adalah kegiatan berdasarkan bagi seseorang untuk kehidupan pribadi, sosial, dan profesional. Komunikasi perlu dipelajari agar komunikasi itu berjalan dengan efektif. Bisa berkomunikasi bagi seseorang yang normal sama dengan bernafas yang terjadi serta merta jika ada halangan kesehatan/cacat. Namun

---

<sup>21</sup>Nofrion, (2016), *komunikasi pendidikan penerapan teori dan konsep komunikasi dalam pembelajaran*, Jakarta: Kencana



komunikasi yang dimaksud di sini adalah komunikasi yang mampu menempatkan diri seseorang dengan baik dalam suatu pergaulan atau kehidupan.<sup>22</sup>

Proses komunikasi pembelajaran tahfidz Al-Quran dengan menggunakan Metode Kauny ini di bagi menjadi beberapa kelompok, karena mereka mempunyai 10 rumah tahfidz yang berada di Sumatera Selatan salah satunya di Jalan Alamsyah Ratu Prawiranegara Lorong Bukit Baru 02 No 20, Kelurahan Bukit Baru Palembang, Kecamatan Ilir Barat 1 Palembang, dan di Kertapati Palembang, Jl. Tanjung Rawo Lorong Bukit Baru 1 Kecamatan Ilir Barat 1 Palembang. Setiap rumah tahfidz memiliki 40 santri dan 2 guru untuk mengajarkan metode kauny. Proses pembelajarannya santri di bagi mejadi 20 dalam satu regu dan seorang guru yang mengajar, terdapat 2 regu selama proses pembelajarannya berlangsung.<sup>23</sup>

Proses pembelajarannya dilaksanakan setiap Sabtu-Minggu dari pukul 15.30-17.00 WIB untuk rumah tahfidz di Jalan Paramaswara Bukit Baru. Sedangkan rumah tahfidz yang berada di Kertapati Palembang dilaksanakan pada setiap Senin-Selasa dari pukul 13.30-15.00 WIB, rumah tahfidz yang berada di Tangga Buntung Kecamatan Kalang Anyar dilaksanakan pada hari Kamis-Jum'at dari pukul 09.30-11.00 WIB.

---

<sup>22</sup> Ibid, h.3

<sup>23</sup>Ibid, h.5

Kegiatan yang biasa dilakukan sebelum belajar ialah berdoa bersama terlebih dahulu agar pelajaran lebih mudah diterima dan lebih mudah menangkap pelajaran, hal ini merupakan suatu kegiatan positif sebelum melakukan proses dalam belajar. Pernyataan ini dijelaskan oleh dua informan, berikut merupakan kutipan wawancara dari informan pertama:

“Sebelum memulai pelajaran mempersiapkan diri terlebih dahulu sehat rohani dan jasmani sehingga mudah menerima pelajaran selama proses pembelajaran berlangsung, di lanjut dengan berdoa bersama agar mendapat rahmat dari Allah sehingga dipermudahkan selama proses pembelajaran berlangsung<sup>24</sup>”.

Senada dengan informan pertama, keduanya menuturkan bahwa sebelum memulai pembelajaran murid-murid melakukan doa terlebih dahulu. Bertikut merupakan kutipannya:

“Yang pasti sebelum memulai pelajaran murid-murid melakukan doa bersama serta mempersiapkan diri masing dengan sehat rohani dan jasmani sehingga lebih mudah memahami saat pembelajaran berlangsung<sup>25</sup>”

Berdasarkan buku Kuntowijoyo Islam sebagai ilmu, komunikasi profetik memiliki tiga pilar, yaitu humanisasi yang artinya memanusiakan manusia, liberasi yang artinya mencegah kemungkaran dan mencegah dari segala tindakan yang merusak, pembebasan dari segala bentuk

---

<sup>24</sup> Arnizah, guru ngajidengan menggunakan metode kauny, wawancara 02 Januari 2020

<sup>25</sup> Yana, guru ngaji dengan menggunakan metode kauny, wawancara 02 Januari 2020



kebodohan, dan transendensi artinya nilai keimanan, ke tauhidan atau bisa diartikan dengan meyakini kekuasaan tuhan dan mendekatkan diri kepada sang pencipta<sup>26</sup>. Sesuai penjelasan Kuntowijoyo bahwa kegiatan yang dilakukan guru sebelum memulai pembelajaran merupakan niat yang mulai untuk membuat anak didiknya mengenal ilmu agama sejak dini.



**Gambar 10. Sebelum memulai proses pembelajaran**

Sebelum memulai proses pembelajaran metode kaunyantri di dalam kelas dan guru juga menyiapkan diri dan materi terlebih dahulu, agar kegiatan proses belajar berjalan dengan lancar sehingga penyampaian pesan dapat diterima dengan baik dan mudah untuk

---

<sup>26</sup>Kunto Wijoyo, (2005). Islam Sebagai Ilmu, Jakarta: Mirzan, h,93.

dipahami. Berikut merupakan kutipan wawancara informan menyatakan:

“menyiapkan materi untuk diajarkan dan paham apa yang ingin di ajarkan ke santri sehingga mereka bisa lebih mudah paham apa yang disampaikan ke santri<sup>27</sup>.”

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh informan ke dua, yang menyatakan bahwa:

“Kita sebagai pengajar harus memiliki aturan selama proses pembelajaran sebelum dan guru-guru menyiapkan materi untuk diajarkan sehingga selama proses pembelajaran tidak bingung apa saja yang ingin di sampaikan, seandainya materi yang ingin di sampaikan ialah surah An-naba’ setidaknya kita bisa mengulang hafalan sebelumnya terlebih dahulu sehingga hafalan yang kemarin masih di ingat dan dapat melanjutkan kehafalan selanjutnya dengan membacanya surah tersebut dengan bersama-sama dan juga menerapkan metode kauny sehingga mudah diingat hafalannya.”<sup>28</sup>

Hal ini juga disepakati oleh M. Ahmad Sabri beliau berpendapat bahwa seorang pengajar harus memiliki kemampuan dalam merencanakan pembelajaran karena kegiatan yang direncanakan dengan matang akan lebih terarah dan tujuan yang di inginkan akan mudah dicapai. Dengan itu seorang guru sebelum mengajar hendaknya merencanakan terlebih dahulu program pembelajaran dan mempersiapkan pelajaran yang diberikan<sup>29</sup>.

---

<sup>27</sup>Putri, Guru ngaji , wawancara 02 Januari 2020

<sup>28</sup> Nasrullah, staf yayasan Askar Kauny cabang Palembang, wawancara 02 Januari 2020

<sup>29</sup> M. Ahmad Sabri.(2005). *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, Jakarta:Quantum Teaching, Cet Ke-1, h.119

Pada saat kegiatan selanjutnya dimulai murid-murid sangat antusias bersemangat untuk belajar, sedangkan guru sudah menyiapkan materi atau bahan untuk diajarkan kepada murid. Proses komunikasi pada saat mengajar juga sangat efektif sama dengan kegiatan sebelum memulai pelajaran metode kauny, dengan adanya guru memberikan motivasi ke-murid jadi para murid bersemangat untuk memulai pelajaran berlangsung, walaupun mungkin ada beberapa murid yang kurang bersemangat ataupun ada beberapa kendala pada saat belajar misalnya anak murid sibuk dengan teman-temannya ataupun tidak bisa diam dan mengganggu teman-teman yang lainnya dan tidak bisa menerima pelajaran yang disampaikan maka tindakan guru ialah memisahkan murid tersebut dan membuat beberapa kelompok agar murid yang lain bisa menerima pelajaran dengan nyaman. Seperti pendapat yang dikatakan oleh informan pada saat di wawancarai, berikut kutipan dari informan:

“kalau mereka memiliki semangat dalam ingin memulai pelajaran dan mungkin ada beberapa murid yang belum siap menerima pelajaran ataupun membuat kelas menjadi tidak nyaman, kami sebagai guru memisahkan mereka dan membuat kelompok agar bisa menerima pelajaran dengan baik dan tidak mengganggu murid yang ingin belajar<sup>30</sup>.”

Selanjutnya peneliti akan membahas proses penyampaian pesan yang dilakukan oleh guru kepada murid cara komunikasi verbal

---

<sup>30</sup> Arnizah, guru ngaji, wawancara tanggal 02 Januari 2020

dalam aplikasi Metode Kauny (studi pada yayasan Askar Kauny cabang Palembang).

a. Komunikasi Verbal

Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian pesan dan penerima pesan dengan tujuan tertentu, dalam kehidupan sehari-hari komunikasi merupakan hal yang sangat penting untuk bersosialisasi dengan lingkungan sekitar dan memudahkan berinteraksi dengan sesama manusia. Aktivitas manusia dalam berkomunikasi yang paling mudah dikenali adalah melalui kata-kata atau komunikasi verbal. Dalam konteks pembelajaran pun komunikasi verbal ini cukup dominan dilakukan baik oleh penyampai dan penerima pesan.<sup>31</sup>

Demikian komunikasi akan melakukan empat tindakan yaitu membentuk, menyampaikan, menerima dan mengelolah pesan. Keempat tindakan tersebut lazimnya terjadi secara berurutan. Membentuk pesan artinya menciptakan sesuatu sesuatu ide atau gagasan ini terjadi dalam benak kepala seseorang melalui proses kerja sistem syaraf, pesan yang telah terbentuk ini kemudian disampaikan kepada orang lain. Baik secara langsung ataupun tidak langsung.

---

<sup>31</sup> Hafied Canggara. (2018). *Pengantar ilmu komunikasi*. Depok:PT Raja Grafindo Persada  
h.115

Bentuk dan pengiriman pesan, seseorang akan menerima pesan yang disampaikan oleh orang lain.

Pesan yang diterimanya ini kemudian akan diolah melalui sistem syaraf dan diinterpretasikan. Setelah diinterpretasikan pesan tersebut dapat menimbulkan tanggapan atau reaksi dari orang tersebut. Apabila ini terjadi maka si orang tersebut kembali akan membentuk dan menyampaikan pesan baru. Demikian keempat tindakan ini akan terus-menerus terjadi secara berluang. Pesan adalah produk utama komunikasi pesan berupa lambang-lambang yang menjalankan ide atau gagasan, sikap perasaan, praktik atau tindakan. Bisa berbentuk kata-kata tertulis, lisan, gambar-gambar, angka-angka, benda, gerak-gerik atau tingkah laku dan berbagai bentuk tanda-tanda lainnya.<sup>32</sup>

Dalam proses pembelajaran metode kauny menggunakan komunikasi verbal berupa kata-kata, untuk menjelaskan materi kepada murid, komunikasi verbal yang digunakan dinilai efektif karena murid dapat memahami dan menangkap maksud dari perkataan guru tersebut. Kegiatan belajar melibatkan komunikasi verbal contohnya yaitu saat guru mengajak membacakan ayat dan mendengarkan apa yang dikatakan guru sehingga memperagakan

---

<sup>32</sup>Hafied Canggara. *Op.cit. h.21*

gerak tubuh dengan menggunakan metode kauny. Berikut penjelasan tentang komunikasi verbal dari salah satu informan:

“lebih kepada komunikasi verbal, karena yang mempelajari metode kauny tidak hanya anak-anak saja bahkan remaja, dewasa sampai dengan lanjut usia bisa mempelajari metode ini. Kita menyebutkan ayat serta gerakan tubuh lalu murid menurut kita mulai dari penyebutan ayat sampai dengan gerakan tubuh dan itu dilakukan dengan berulang sehingga mudah di ingat dan di pahami<sup>33</sup>.”

Di rumah tahfidz atau pun diluar rumah tahfidz guru mengajarkan murid menggunakan bahasa formal yang di kemas secara sederhana agar pesan yang ingin disampaikan lebih mudah dipahami serta agar tujuan dari proses pembelajaran tersebut tercapai. Murid akan merespon serta menanggapi guru pada saat proses penyampaian materi, dengan begitu proses komunikasi tersebut akan menimbulkan *feedback* (umpan balik) yang baik serta bermanfaat bagi murid dalam kehidupan sehari-hari. Dengan begitu komunikasi verbal merupakan peranan paling penting dalam proses penyampaian pesan pembelajaran.

---

<sup>33</sup> Arnizah, pengajar tahfidz dengan menggunakan metode kauny, wawancara 02 Januari 2020



**Gambar 11. Komunikasi verbal pada saat pembelajaran tahfidz Al-Quran dengan menggunakan metode kauny**

b. Metode Kauny

Metode kauny merupakan salah satu metode untuk menghafal Al-Qur'an. Metode ini awalnya dikenalkan oleh Ustad Bobby Herwibowo, Lc, alumni SI Fakultas syari'ah Univ. Al-Azhar Cairo, Mesir. Arti kata *kauny* berasal dari kata dasar dalam bahasa arab *kana* yang berarti ada. Pengertian dari metode kauny adalah suatu metode pembelajaran menghafal Al-Quran (surat-surat pendek) dengan menggunakan otak kanan. Metode ini biasa dilakukan gerak-gerak tubuh, dan ilustrasi cerita-cerita bergambar.

Metode kauny ini merupakan tautan yang melekatkan arti pada potongan informasi yang tidak terhubung, lalu meletakan pada konteksnya yang melekatkan orang yang menghafal kepada dunia nyata dengan beberapa bentuk logika sehingga mudah diingat.

Misalnya, ketika akan membeli 10 jenis benda yang berbeda dipasar namun tidak mempunyai pulpen dan kertas untuk membuat daftar, maka gunakanlah metode ini. Dengan metode ini dapat di rangkai 10 jenis benda yang akan dibeli dengan menghubungkan tautan. Bisa digunakan dalam bentuk cerita yang mengikat dan paling mudah untuk diingat. Padahal 10 benda itu sangat beragam tapi bisa menjadikan lebih familiar dan dekat dengan kehidupan keseharian dengan cara mengecoh pikiran dengan tautan dari cerita yang memikat.<sup>34</sup>

Teknik-teknik tautan semacam ini yang akan banyak membantu dalam menghafal Al-Quran, meskipun tidak bisa membaca Al-Quran dengan baik, belum lancar, susah menglafalkan, tidak tau artinya, dan ayatnya sangat asing bagi anda, namun jika anda masuk ke dalam bangunan cerita yang dibuat sendiri maka tidak mustahil akan cepat menghafal ayat demi ayat. Apalagi dalam pelatihan metode kauny akan sangat dibantu dengan kekuatan daya ingat pada ayat-ayat Al-Quran meskipun tidak tau artinya yang sesungguhnya namun bisa menggunakan tautan yang lebih dekat dan

---

<sup>34</sup>Ust. Bobby Herwibowo, menghafal Al-Quran Semudah Tersenyum, (sukoharjo: CV.Farishma Indonesia, 2014) h.312



mudah di ingat<sup>35</sup>. Berikut penjelasan tentang memaknai agar metode kauny lebih mudah di pahami dari salah satu informan:

“walaupun tidak bisa membaca Al-Quran tetapi bisa mendengarkan apa yang dikatakan guru ke murid dan murid dapat meniru bacaan yang didengar dan dapat meniru gerakan yang berupa arti makna dari ayat yang dibaca lalu di peragakan dengan gerakan atau ilustrasi gambaran dalam pikiran sehingga murid lebih mudah mengingat gerakan dan lebih mudah mengafal ayat serta mengingat ayat yang di baca dengan menggunakan metode ini”<sup>36</sup>.

Dari hasil pengamatan dan hasil wawancara bahwa yang mempelajari metode kauny tidak harus yang pandai membaca Al-Quran tetapi juga dapat dipelajari oleh murid yang belum bisa memahami bacaan ayat Al-Quran, caranya ialah dengan mendengarkan guru dan meniru gerakan yang diperagakan guru kepada murid sehinggann murid yang belum bisa memahami lebih mudah mengingat karena adanya gerakan metode kauny yang diperagakan guru dan dilakukan dengan berulang-ulang kali sehinggann lebih mudah dipahami dan dimengerti.

Berdasarkan buku Ustad Bobby Herwibowo. LC, teknik semacam inilah yang dibuat, meskipun bahasa Arab adalah bahasa asing namun sebenarnya bahasa Arab adalah sesuatu yang sangat dekat dengan masyarakat muslim. Setiap hari digunakan bahasa

---

<sup>35</sup>*Ibid*

<sup>36</sup>Restanadi, ketua yayasan Askar kauny, wawancara 05 Januari 2020

arab dalam berdoa, sholat dan mengenal semua istilah dalam agama Islam dalam kosa kata bahasa Arab. Bahkan lebih dari 4000 kata dalam bahasa Indonesia berasal dari akar kata bahasa Arab.

Memori otak yang dimiliki manusia berkapasitas 30-70 triliun giga melebihi memori super computer apapun yang pernah dibuat manusia. Pikiran manusia dapat diprogram untuk melakukan hal-hal ajaib tergantung bagaimana mengelolanya. Disini akan mudah menghafal untuk memahami bagaimana menjalankan kemampuan bawaan sadar untuk menghafal Al-Quran. Hal yang pertama harus dilakukan adalah berpikir positif, sebab berfikir positif itu akan membuka *autosuggestion* pada hal-hal yang positif ini mampu membawa calon penghafal untuk menghafalkan Al-Quran dengan mudah. Dalam menjalankan metode kauny penghafal akan merasakan bagaimana pikiran, hati, tubuh bisa merasa santai. Semakin relaks akan semakin mudah menghafal, metode ini sangat memotivasi untuk mengerjakan sesuatu yang besar tapi dengan cara yang begitu kecil.<sup>37</sup>

Pelatihan metode kauny yang di buat oleh Ustad Bobby Herwibowo berhasil memancing peserta untuk menghafal Al-Quran karena berhasil memberikan cara unik dan menarik perhatian. Bahkan diantara para penghafal Al-Quran berani untuk mencoba membuat

---

<sup>37</sup>Ust. Bobby Herwibowo, menghafal Al-Quran Semudah Tersenyum, (sukoharjo: CV. Farishma Indonesia, 2014) h.319

ilustrasi cerita sendiri, meskipun dari pelatih belum memberikan beberapa ayat sebagai contoh. Dalam metode ini menghafal diajarkan untuk pandai bercerita, bukan cerita yang rumit dan kaku dan tidak harus terjebak dalam susunan bahasa yang bagus atau indah. Tapi cerita apapun yang bisa menarik perhatian dan gampang melekat pada mereka yang menghafal Al-Quran.<sup>38</sup>



**Gambar 12. Foto sebelum memulai pelajaran metode kauny di kantor DPD Palembang**

---

<sup>38</sup>*Ibid*



**Gambar 13. Foto proses pembelajaran metode kauny**



**Gambar 14. Foto pembelajaran metode kauny**



**Gambar 15. Gerakan metode kauny**

## **B. Analisis Hasil dan Pembahasan dengan Teori**

Peneliti mendapatkan data dari hasil observasi lapangan dan wawancara yang dilakukan beberapa waktu lalu di lokasi penelitian yaitu di Jalan Kikim Blok S No.09 Kelurahan Demang Lebar Daun, Ilir Barat 1 Palembang, Yayasan Askar Kauny Cabang Palembang. Yang berkenaan dengan rumusan masalah yang dituliskan penelitian pada bab sebelumnya yaitu tentang Komunikasi Verbal dalam Aplikasi Pembelajaran Tahfidz Al-Quran (Studi Pada Yayasan Askar Kauny Cabang Palembang). Berhubung dengan penelitian ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan ketua Askar Kauny cabang Palembang saudara Restanadi.

Metode Kauny ialah metode menghafal Al-Quran dengan menawarkan alternatif solusi menghafal Al-Quran menjadi aktivitas mudah, praktis dan menyenangkan. Metode Kauny ini juga dipelajari dengan cara melafazkan

atau membaca ayat Al-Quran dan ditandai dengan gerak tangan yang merupakan penjelasan makna dalam mengartikan ayat yang dilafazkan agar lebih mudah memahami makna ayat tersebut. Namun untuk mengetahui penjelasannya mengenai Metode Kauny, peneliti sudah menjabarkan pada bab sebelumnya.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada pihak yang bersangkutan di Yayasan Askar Kauny cabang Palembang ialah tentang siapa saja yang mempelajari Metode Kauny, bapak Restanadi selaku ketua Yayasan Askar Kauny mengatakan:

“Yang mempelajari metode kauny dari mereka yang berprofesi sebagai guru sampai kepada anak-anak, remaja, dewasa, lanjut usia yang biasa di sebut sebagai santri.”<sup>39</sup>

Hal yang serupa juga disampaikan oleh Bapak Nasrullah selaku karyawan Askar Kauny:

“Metode Kauny itu tidak hanya guru yang bisa mempelajarinya tetapi juga sesama santri juga bisa saling mengajarkan metode tersebut dengan sama-sama saling mengingatkan bacaan ayat dan gerak tangan yang merupakan arti dari ayat”.<sup>40</sup>

Hasil wawancara diatas menggambarkan bahwa Metode Kauny dapat dipelajari siapa saja, mulai dari kalangan anak-anak remaja dewasa bahkan lanjut usia pun dapat mempelajari metode ini, metode kauny dipelajari dengan mengartikan perayat dengan gerak tangan yang memaknai sebagai arti

---

<sup>39</sup> Restanadi, ketua yayasan Askar Kauny cabang Palembang, wawancara 06 Januari 2020

<sup>40</sup> Muhammad Nasrullah, staf yayasan Askar Kaunny cabang Palembang, wawancara 06 Januari 2020

dari ayat tersebut. Mempelajari metode kauny solusi memudahkan menghafal Al-Quran menjadi aktivitas yang mudah, praktis dan menyenangkan, dapat juga mengoptimalkan kecerdasan otak kanan untuk menangkap visualisasi makna, ilustrasi arti dan membuat cerita dengan mengaitkan ayat per-ayat yang telah dihafalkan sehingga hafalan menjadi berkesan dan memperkuat memori ingatan dan rasa dalam hati membangun kecintaan terhadap Al-Quran.

Pada penelitian ini pembahasan yang berisi tentang komunikasi verbal dalam aplikasi pembelajaran tahfidz Al-Quran dengan menggunakan metode kauny. Pembahasan yang dimaksud diatas menjelaskan tentang penerapan metode kauny dengan cara menghafal surah dalam Al-Quran dengan memaknainya secara perkata sehingga proses pembelajarannya lebih mudah dipahami serta diingat. Beberapa program yang diselenggarakan, komunikasi merupakan hal yang sangat penting untuk mempermudah proses mengajar dalam metode tersebut sehingga dapat menimbulkan timbal balik selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan metode menghafal Al-Quran yang telah ada dan sudah diterapkan di masyarakat serta dikembangkan berbagai aspek kecerdasan yang ada, cara terbaik aktivitas pembelajarannya adalah pada aktivitas yang berhubungan dengan bacaan, tulisan, dan mendengarkan apa yang menyangkut pada metode pembelajaran. Proses komunikasi dalam pembelajaran ialah dengan cara para penghafal yang menggunakan metode

kauny harus menyimak dengan sebaik-baiknya bacaan Al-Quran yang hendak dihafalnya dari seorang guru yang mengajar metode tersebut, proses pembelajarannya pun sangatlah mudah cukup dengan cara mendengarkan apa yang di sebut pengajar dan lihat gerakan metode kauny yang diajarkan oleh pengajar lalu di ikuti bacaan serta ditiru dengan gerakan metode kauny dilakukan dengan berulang-ulang dalam membacanya ataupun dengan gerakannya agar mudah terekam dalam ingatan dengan begitu sangat mudah untuk belajar metode kauny.<sup>41</sup>

Penelitian ini menggunakan teori Ferdinand de Saussure. Ferdinand menafsirkan makna melalui *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda). Yang cukup penting dalam upaya menangkap hal pokok pada teori Saussure adalah prinsip yang mengatakan bahwa bahasa itu adalah suatu sistem tanda, setiap tanda tersusun dari dua bagian yaitu *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda).

Menurut Saussure, bahasa itu merupakan suatu sistem tanda (*sign*). Suara-suara, baik suara manusia, binatang, atau bunyi-bunyian. Hanya bisa dikatakan sebagai bahasa atau berfungsi sebagai bahasa bila mana suara atau bunyi tersebut mengekspresikan, menyatakan, atau menyampaikan ide-ide, pengertian-pengertian tertentu. Setiap tanda bahasa, menurut Saussure pada dasarnya menyatukan sebuah konsep dan suatu citra suara, bukan menyatakan sesuatu dengan sebuah nama. Suara yang muncul dari sebuah

---

<sup>41</sup> Mushaf kauny terjemah perkata, membentuk generasi Qur'ani, membangun peradapan



kata yang diucapkan merupakan penanda (*signifier*), sedangkan konsepnya adalah petanda (*petanda*). Dua unsur ini tidak bisa dipisahkan sama sekali. Pemisahan hanya akan menghancurkan kata tersebut. Ambil saja, misalnya sebuah kata apa saja, maka kata tersebut pasti menunjukkan tidak hanya suatu konsep yang berbeda namun juga suara yang berbeda.<sup>42</sup>

Pada saat observasi lapangan peneliti ikut serta dalam mempelajari Metode Kauny diantaranya surah Al-Fatihah sebagai surah pembuka dalam kitab Al-Qur'an dan surah An-Naba' sebagai surah *makkiyah* ataupun surah terahir dalam juz Amma. Berikut penjelasannya dengan menggunakan teori Ferdinand de Saussure yang terdiri dari petanda dan penanda:

#### 1. Surat Al-fatihah

Sebagai surah pertama dalam Al-Quran yang artinya pembuka surah ini diturunkan di Mekkah dan terdiri dari 7 ayat. Yang menyatakan dengan tegas bahwa segala puji dan ucapan syukur atas nikmat itu bagi Allah, karena Allah adalah pencipta dan sumber segala nikmat yang terdapat dalam alam ini. Hal ini menunjukkan bahwa nikmat yang dilihat oleh seseorang dalam dirinya sendiri dan dalam segala alam ini bersumber dari Allah karna Tuhan-lah yang maha kuasa di alam ini. Berikut penjelasan surat Al-fatihah dengan menggunakan Metode Kauny.

---

<sup>42</sup>Alex Sobur(2016). *Semiotika komunikasi, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, h.46-47*



**Gambar 16. Dokumentasi gerakan metode kaunyal-fatihah ayat ke 2**



**Gambar 17. Foto gerakan surah Al-fatimah pada lafaz *Lillahi* (bagi Allah)**

Pada gambar diatas menunjukkan gerakan “*Al-hamdu lillahi*” yang artinya:” segala puji bagi Allah”. Berdasarkan pembahasan dengan menggunakan teori, sebagai berikut:

- a. Petanda (*signified*) adalah gambar mental, pikiran, atau konsep. Petanda yang dimaksud gambar di atas dengan menadah tangan mengartikan rasa syukur kepada Allah SWT.
- b. Penanda (*signifier*) tanda yang di maksud adalah bunyi suara yang keluar dan gerakan tangan seperti gambar di atas.



**Gambar 18. Foto gerakan tangan dengan metode kauny**

Pada gambar diatas menunjukkan gerakan “*Rabbil-alamin*” yang artinya: ”Tuhan seluruh alam”. Dengan menunjukkan jari telunjuk keatas menandakan tuhan itu maha Agung. Berdasarkan pembahasan menggunakan teori sebagai berikut:

- a. Petanda (*signified*) adalah gambar mental, pikiran, atau konsep. Petanda yang dimaksud gambar di atas dengan menunjukkan jari telunjuk ke atas mengartikan bahwa Allah itu Agung.
- b. Penanda (*signifier*) tanda yang di maksud adalah bunyi suara yang keluar dan gerakan tangan seperti gambar di atas.



**Gambar 19. Foto gerak tangan genggam metode kauny**

Pada gambar diatas menunjukkan gerakan “*ar-rahman*” yang artinya: “yang maha pengasih”. Dengan menggenggam tangan menunjukkan gerakan metode kauny yang mengartikan bahwa Allah maha pengasih. Berdasarkan pembahasan menggunakan teori sebagai berikut:

- a. Petanda (*signified*) adalah gambar mental, pikiran, atau konsep. Petanda yang dimaksud gambar di atas dengan menggenggam tangan menunjukkan gerakan metode kauny yang mengartikan bahwa Allah maha pengasih

- b. Penanda (*signifier*) tanda yang di maksud adalah bunyi suara yang keluar dan gerakan tangan seperti gambar di atas.



**Gambar 20. Fotoyang mengartian “*ar-rahim*”(yang maha penyayang)**



**Gambar 21. Fotoyang mengartian “maliki”(raja)**

Pada gambar diatas menunjukkan gerakan “maliki” yang artinya: ”raja” atau pemilik hari pembalasan. Dengan mengangkat kedua tangan ke samping kepala tepatnya di atas daun telinga yang mengartikan seorang raja pemilik hari pembalasan. Berdasarkan pembahasan menggunakan teori sebagai berikut:

- a. Petanda (*signified*) adalah gambar mental, pikiran, atau konsep. Petanda yang dimaksud gambar di atas mengangkat kedua tangan ke samping kepala tepatnya di atas daun telinga yang mengartikan seorang raja pemilik hari pembalasan.
- b. Penanda (*signifier*) tanda yang di maksud adalah bunyi suara yang keluar dan gerakan tangan seperti gambar di atas.





**Gambar 22. Fotoyang mengartian “*yaumid-din*”(hari pembalasan)**



**Gambar 23. Fotoyang mengartian surah Al-fatihah ayat**



Pada gambar diatas menunjukan gerakan “*iyyaka na’budu wa iyyaka nasta’in*” yang artinya: ”hanya kepada engkaulah kami menyembah dan hanya kepada engkaulah kami memohon pertolongan”. Dengan mengangkat kedua tangan seperti memohon doa kepada Allah. Berdasarkan pembahasan menggunakan teori sebagai berikut:

- a. Petanda (*signified*) adalah gambar mental, pikiran, atau konsep. Petanda yang dimaksud gambar di atas mengangkat kedua tangan seperti memohon doa kepada Allah.
- b. Penanda (*signifier*) tanda yang di maksud adalah bunyi suara yang keluar dan gerakan tangan seperti gambar di atas.



**Gambar 24. Fotogerakan ayat 6 “*ihdinas*” (tunjukkanlah)**

Pada gambar diatas menunjukkan gerakan “*ihdinas*” yang artinya: “tunjukkanlah”. Dengan mengangkat jari telunjuk sebagai symbol gerak tubuh.

Berdasarkan pembahasan menggunakan teori sebagai berikut:

- a. Petanda (*signified*) adalah gambar mental, pikiran, atau konsep. Petanda yang dimaksud gambar di atas dengan mengangkat jari telunjuk sebagai symbol gerak tubuh.
- b. Penanda (*signifier*) tanda yang di maksud adalah bunyi suara yang keluar dan gerakan tangan seperti gambar di atas.



**Gambar 25. Fotogerakan ayat 6 “*siratal mustaqim*”(kami jalan yang lurus)**



**Gambar 26. Fotogerakan ayat 7 “*sirallazina an’amta’ alaihim*”  
(yaitu jalan orang yang telah engkau beri nikmat kepadanya)**



**Gambar 27. Fotogerakan ayat 7 “*gairil magdubi’alaihim wa lad-dallin*”  
(bukan mereka yang di murkai, bukan pula mereka yang sesat**

Pada gambar diatas menunjukkan gerakan “*gairil magdubi’alaihim wa lad-dallin*” yang artinya: “yaitu jalan orang-orang yang telah engkau beri nikmat kepadanya, buka jalan mereka yang engkau murkai, dan bukan pula jalan mereka yang sesat”.

Berdasarkan pembahasan menggunakan teori sebagai berikut:

- a. Petanda (*signified*) adalah gambar mental, pikiran, atau konsep.

Petanda yang dimaksud gambar di seperti menggepal tangan dan memohon kepada Allah agar tidak di sesatkan seperti orang-orang yang di murkai Allah, seperti memohon sebagai petunjuk.

- b. Penanda (*signifier*) tanda yang di maksud adalah bunyi suara yang keluar dan gerakan tangan seperti gambar di atas.

## 2. Surah An-Naba'

Surah adalah surah yang ke-78 terdiri dari 40 ayat, terdapat pada juz ke-30 atau juz 'Amma dan termasuk kedalam golongan surah *makkiyah* karena diturunkan di kota Mekkah. Surah An'Naba dengan menggunakan Metode Kauny.



**Gambar 28. Gerakan metode kauny surah An'naba ayat 1**

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan gerakan “*'amma yatassa-aluun*” yang artinya: “tentang apakah mereka saling bertanya-tanya”. Ayat ini mendeskripsikan seolah mereka kebingungan dan

saling bertanya-tanya. Berdasarkan pembahasan menggunakan teori sebagai berikut:

- a. Petanda (*signified*) adalah gambar mental, pikiran, atau konsep. Petanda yang dimaksud gambar dengan mengayunkan tangan seolah meraka bertanya.
- b. Penanda (*signifier*) tanda yang di maksud adalah bunyi suara yang keluar dan gerakan tangan seperti gambar di atas.



**Gambar 29. Gerakan metode kauny ayat ke 2**

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan gerakan “*anin naba-il ‘adziim*” yang artinya: “tentang sebuah berita yang besar (hari berbangkit)”. Dengan menggerakkan tangan seperti melingkar dan mengayunkan seolah mengetahui peristiwa besar yang akan terjadi dan



peristiwa itu hari kebangkitan. Berdasarkan pembahasan menggunakan teori sebagai berikut:

- a. Petanda (*signified*) adalah gambar mental, pikiran, atau konsep. Petanda yang dimaksud gambar dengan menggerakkan tangan seperti melingkar dan mengayunkan seolah mengetahui sebuah peristiwa besar yang di dapat.
- b. Penanda (*signifier*) tanda yang di maksud adalah bunyi suara yang keluar dan gerakan tangan seperti gambar di atas.



**Gambar 30. Gerakan metode kauny ayat 3**



Gambar 31. Gerakan metode kauny ayat 3 “*fūhi*”(di dalamnya)



Gambar 32. Gerakan metode kauny ayat 3 “*mukhtalifun*”  
(saling berselisih)



Berdasarkan gambar diatas menunjukkan gerakan “*alladzii humfiihi mukhtalifun*” yang artinya: “yang dalam itu mereka berselisih”. Dengan mengayunkan tangan ke depan lalu seperti menunjuk ke bawah yang mengartikan bahwa di dalamnya mereka saling berselisih dengan seperti mengulur tangan ke atas dan ke bawah seolah ada sebuah perselisihan. Berdasarkan pembahasan menggunakan teori sebagai berikut:

- a. Petanda (*signified*) adalah gambar mental, pikiran, atau konsep. Petanda yang dimaksud gambar dengan mengayunkan tangan ke depan lalu seperti menunjuk ke bawah yang mengartikan bahwa di dalam nya mereka saling berselisih dengan seperti mengulur tangan ke atas dan ke bawah seolah ada sebuah perselisihan.
- b. Penanda (*signifier*) tanda yang di maksud adalah bunyi suara yang keluar dan gerakan tangan seperti gambar di atas.



**Gambar 33. Gerakan metode kauny ayat 4 “kalla”  
(tidak)**



**Gambar 34. Gerakan metode kauny ayat 4 “saya’lamuun”  
(kelak mereka akan mengetahui)**

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan gerakan “*kalla saya’lamuun*” yang artinya: “tidak, kelak mereka akan mengetahui”. Dengan mengayunkan tangan ke depan seperti mengatakan tidak dan tangan kiri mengayun ke samping mata seolah menunjukkan bahwa mereka akan melihat apa yang terjadi. Berdasarkan pembahasan menggunakan teori sebagai berikut:

- a. Petanda (*signified*) adalah gambar mental, pikiran, atau konsep. Petanda yang dimaksud gambar dengan mengayunkan tangan ke depan seperti mengatakan tidak dan tangan kiri mengayun ke samping mata seolah menunjukkan bahwa mereka akan melihat apa yang terjadi.
- b. Penanda (*signifier*) tanda yang di maksud adalah bunyi suara yang keluar dan gerakan tangan seperti gambar di atas.



**Gambar 35. Gerakan metode kauny ayat 5 “tsuma” (*kemudian*)**



**Gambar 36. Gerakan metode kauny ayat 5 “kalla”(*tidak*)**



**Gambar 37. Gerakan metode kauny ayat 5 “*saya’lamuun*”  
(kelak mereka akan mengetahui)**

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan gerakan “*tsumma kalla saya’lamuun*” yang artinya: “sekali-kali tidak, kelak mereka akan mengetahui”. Dengan mengayunkan tangan ke depan seperti mengatakan sekalipun tidak dan tangan kiri mengayunkan ke samping mata seolah menunjukkan bahwa mereka akan melihat apa yang terjadi. Berdasarkan pembahasan menggunakan teori sebagai berikut:

- a. Petanda (*signified*) adalah gambar mental, pikiran, atau konsep. Petanda yang dimaksud gambar dengan mengayunkan tangan ke depan seperti mengatakan sekalipun tidak dan tangan kiri

mengayun ke samping mata seolah menunjukkan bahwa mereka akan melihat apa yang terjadi.

- b. Penanda (*signifier*) tanda yang di maksud adalah bunyi suara yang keluar dan gerakan tangan seperti gambar di atas.



**Gambar 38. Gerakan metode kauny ayat 6 “*alam naj'alil*”**



**Gambar 39. Gerakan metode kauny “*ardho mihaadaa*”**



Berdasarkan gambar diatas menunjukan gerakan “*alam naj'alil ardha mihaadaa*” yang artinya: “bukankah kami telah menjadikan bumi sebagai hamparan ”. Dengan menunjukan tangan ke atas dan melentangkan tangan kedepan seolah mengartikan hamparan bumi. Berdasarkan pembahasan menggunakan teori sebagai berikut:

- a. Petanda (*signified*) adalah gambar mental, pikiran, atau konsep. Petanda yang dimaksud gambar diatas dengan menunjukan tangan ke atas dan melentangkan tangan kedepan seolah mengartikan hamparan bumi
- b. Penanda (*signifier*) tanda yang di maksud adalah bunyi suara yang keluar dan gerakan tangan seperti gambar di atas.



**Gambar 40. Gerakan metode kauny ayat 7 “*wal jibaala autaadaa*”**

Berdasarkan gambar diatas menunjukan gerakan “*alam naj’alil ardha mihaadaa*” yang artinya: “ dan gunung-gunung sebagai pasak ”. Dengan membentuk tangan segitiga seolah menggambarkan bentuk gunung. Berdasarkan pembahasan menggunakan teori sebagai berikut:

- a. Petanda (*signified*) adalah gambar mental, pikiran, atau konsep. Petanda yang dimaksud gambar diatas dengan membentuk tangan segitiga seolah menggambarkan bentuk gunung.
- b. Penanda (*signifier*) tanda yang di maksud adalah bunyi suara yang keluar dan gerakan tangan seperti gambar di atas.



**Gambar 41. Gerakan metode kauny ayat 8 “*wakholaqnakum azwaajaa*”**





**Gambar 42. Gerakan metode kauny ayat 8**

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan gerakan “*wakholaqnaakum azwaajaa*” yang artinya: “ dan kami menciptakan kamu berpasang-pasangan”. Dengan mengarahkan tangan kedepan secara perlahan menunjukkan bahwa telah diciptakan berpasang-pasangan. Berdasarkan pembahasan menggunakan teori sebagai berikut:

- a. Petanda (*signified*) adalah gambar mental, pikiran, atau konsep. Petanda yang dimaksud gambar diatas dengan mengarahkan tangan kedepan secara perlahan menunjukkan bahwa telah di ciptakan berpasang-pasangan.
- b. Penanda (*signifier*) tanda yang di maksud adalah bunyi suara yang keluar dan gerakan tangan seperti gambar di atas.



**Gambar 43. Surah An’Naba Ayat 9 “*waja’alnaa naumakum subaataa*”**



**Gambar 44. Gerakan metode kaumy ayat 9  
“dan kami menjadian tidurmu untuk istirahat”.**

Berdasarkan gambar diatas menunjukan gerakan “*waja’alnaa naumakum subaataa*” yang artinya: “dan kami jadikan tidurmu untuk beristirahat”. Dengan mengarahkan tangan kedepan kemudian tangan di letakan diatas bawah dada seolah sedang menggambarkan orang sedang beristirahat. Berdasarkan pembahasan menggunakan teori sebagai berikut:

- a. Petanda (*signified*) adalah gambar mental, pikiran, atau konsep. Petanda yang dimaksud gambar diatas dengan mengarahkan tangan kedepan kemudian tangan di letakan diatas bawah dada seolah sedang menggambarkan orang sedang beristirahat.
- b. Penanda (*signifier*) tanda yang di maksud adalah bunyi suara yang keluar dan gerakan tangan seperti gambar di atas.



**Gambar 45. Surah An-Naba' ayat 10 “*waja’alnaa laila libaasaa*”**



**Gambar 46. Gerakan metode kauny surah An-Naba' ayat 10**

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan gerakan “*waja’alnaa laila libaasaa*” yang artinya: “dan kami menjadikan malam sebagai pakaian”. Dengan mengangkat tangan lalu seperti gerakan tangan menyilang yang menandakan bahwa malam sebagai bergantian untuk waktu beristirahat. Berdasarkan pembahasan menggunakan teori sebagai berikut:

- a. Petanda (*signified*) adalah gambar mental, pikiran, atau konsep. Petanda yang dimaksud gambar diatas dengan mengangkat tangan lalu seperti gerakan tangan menyilang yang menandakan bahwa malam sebagai bergantian untuk waktu beristirahat.
- b. Penanda (*signifier*) tanda yang di maksud adalah bunyi suara yang keluar dan gerakan tangan seperti gambar di atas.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran tahfidz Al-Quran dengan menggunakan metode kauny ialah cara menghafal Al-Quran dengan mudah yang menggunakan gerak tubuh, mengilustrasikan arti dari ayat per-ayat yang dibaca, serta dimaknai dengan gerak tubuh yang memaknai bahwa arti dari gerak tubuh ialah ayat yang di sebutkan. Rumusan masalah disini menjelaskan bagaimana kombinasi komunikasi verbal dan non verbal pada yayasan Askar Kauny cabang Palembang yang mana metode kauny cabang Palembang dengan metode kauny dikota lain tentunya perbedaan cara mengajar berbeda dikota Palembang pembelajarannya membentuk kelompok per-regu layaknya seperti anak-anak yang mengaji dan juga menerapkan materi-materi lainya agar yang belajar tidak mudah bosan seperti majelis Al-Quran, fiqih wanita dan lain sebagainya, sedangkan dikota lain pembelajaran metode kauny lebih mengacu pada orang dewasa, anak-anak dan mereka mendatangi rumah tahfidz dan juga santri yang berminat lebih banyak dibandingkan dengan cabang Palembang, metode ini lebih mendekatkan penerapan hafalan metode kauny dibanding menerapkan majelis ataupun lain sebagai. Hasil yang ditemukan dari

penelitian ialah cara pembelajaran metode kauny lebih mudah dipahami yang dimana menafsirkan makna melalui *signifier* (penanda) yang terlihat pada saat ustad menyebutkan ayat atau surah Al-Quran yang dibaca dan disampaikan kepada murid sedangkan *signified* (petanda) terlihat pada saat ustad menggerakkan tubuh sehingga menggambarkan maksud dari ayat yang disampaikan sehingga arti dari ayat tersebut lebih mudah di pahami.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penarikan kesimpulan, peneliti juga memberikan saran antara lain yaitu sebagai berikut:

1. Pembelajaran Metode Kauny hendaknya lebih dikembangkan, baik melalui media sosial dengan menggunakan video ataupun gambar agar minat untuk belajar metode kauny ini lebih luas lagi sehingga masyarakat lebih banyak mengetahui metode tersebut.
2. Lebih banyak lagi mengadakan seminar untuk menarik minat masyarakat atau remaja-remaja dengan mengadakan program belajar yang khusus ataupun membuat program seminar antar universitas, sehingga lebih banyak lagi masyarakat mengenal metode ini. Fasilitas kantor Askar Kauny lebih di tingkatkan lagi agar lebih nyaman dan lebih fokus untuk pengajar, hendaknya penambahan tenaga kerja lebih ditingkatkan agar lebih efektif dalam pekerjaan.

3. Untuk penelitian selanjutnya semoga bisa menjadi bahan rujukan khususnya mengenai penelitian pembelajaran metode kauny.

## DAFTAR PUSTAKA

### Dari Buku:

- Canggara, Hafied. (2010). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada.
- Canggara, Hafied.(2018). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Depok : Rajawali pers.
- Herwibowo Bobby, *menghafal Al-Quran Semudah Tersenyum*, (sukoharjo: CV. Farishma Indonesia, 2014)
- Moleong, J Lexy, *penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2015
- Mulyana, Deddy. (2012). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. PT RemajaRosdakarya.
- Mushaf Kauny terjemah perkata, membentuk generasi Qur'ani, membangun Peradapan
- Nuryanto,Hery.(2012). *Sejarah Perkembangan Teknologi dan Komunikasi*. Balai Pustaka.
- Nofrion, (2016), *komunikasi pendidikan penerapan teori dan konsep komunikasi Dalam pembelajaran*, Jakarta: Kencana
- Sabri M. Ahmad (2005). *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, Jakarta: Quantum Teaching
- Sobur Alex. (2016). *Simiotika komunikasi*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Sobur Alex. (2018). *Analisis Teks Media*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Thoha Chabib dkk(2017). *Metodelogi Pengajar Agama*. (Yogyakarta, pustaka Pelajar)
- Wayan, Suwenda (2018). *Metodologi penelitian kualitatif dalam ilmu sosial, pendidikan. Kebudayaan dan keagamaan*. Nilacakra Publishing House.
- Wijoyo, Kunto, (2005). *Islam Sebagai Ilmu*, Jakarta: Mirzan,



Yanto, dan Muljo Rahardjo (2010). Teori komunikasi, Yogyakarta: Penerbit Gava Media

**Internet:**

[www.Askarkauny.com](http://www.Askarkauny.com), diambil pada tanggal 10 September 2019, pukul 14.38 WIB

FbAskarKauny (@AskarKauny), diambil pada tanggal 21 Oktober 2019. Pukul: 20:46 WIB

**Wawancara:**

Arnizah, guru ngaji dengan menggunakan metode kauny, wawancara 02 Januari 2020

Nasrullah, staf yayasan Askar Kauny cabang Palembang, wawancara 02 Januari 2020

Putri, guru ngaji, wawancara 02 Januari 2020

Restanadi, ketua yayasan Askar Kauny cabang Palembang, wawancara 06 Januari 2020

Yana, guru ngaji dengan menggunakan metode kauny, wawancara 02 Januari 2020

# LAMPIRAN

## Pedoman Wawancara

1. Siapa saja yang mempelajari Metode Kauny?
2. Mengapa Metode Kauny harus dipelajari?
3. Apa keuntungan mempelajari Metode Kauny?
4. Kapan Metode ini ditemukan?
5. Kapan Metode ini di terapkan?
6. Mengapa Metode Kauny harus dipelajari?
7. Sejak kapan saudara/i ikut serta dalam pembelajaran Metode Kauny?
8. Pemahaman saudara/i tentang Metode Kauny?
9. Bagaimana saudara/i memaknai apa yang di katakan dan yang didengarkan dalam pembelajaran Metode Kauny?
10. Bagaimana komunikasi verbal dalam pembelajaran tahfidz Al-Quran dengan menggunakan Metode Kauny?
11. Bagaimana cara anda memberikan kesan sehingga Metode Kauny lebih mudah dipahami?
12. Bagaimana cara anda mengajarkan MetodeKauny agar mengartikan sebuah makna?
13. Kendala apa saja yang sering terjadi selama proses pembelajaran Metode Kauny?
14. Apakah ada *feedback* (timbalbalik) dalam proses pembelajaran berlangsung?



# UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK (FISIP)

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN FATAH PALEMBANG

NOMOR : B.1535 /Un.09/VIII/PP.01/10/2019

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN FATAH PALEMBANG

MENIMBANG :

- 1 Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu dibimbing oleh tenaga ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi
- 2 Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan  
Lembar persetujuan judul dan penunjukan pembimbing Skripsi oleh Ketua Prodi Ilmu Komunikasi
- 3 Komunikasi an, Venni Oktarinah, Tanggal 18 Oktober 2019

MENGINGAT :

- 1 Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
- 2 Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 407 tahun 2000
- 3 Instruksi Direktur Bimbaga Islam Departemen RI Nomor KEP/E/PP.00.9/147/1985 Juni 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
- 4 Instruksi Menteri Agama RI No.B/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah
- 5 Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah No. 585 tahun 2016;
- 6 Kep.Menag RI No. 62 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN:

Pertama

: Menunjuk Saudara:

NAMA	NIP/NIDN	SEBAGAI
Drs. H. Hambali, M.Si	195609041981031000	Pembimbing I
Gita Astrid, M.Si	2025128703	Pembimbing II

Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Saudara :

N a m a	: Venni Oktarinah
N I M	: 1657010203
Prodi	: Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi	: Komunikasi Verbal Dalam Aplikasi Pembelajaran Tahfidz Al-Quran (Studi Pada Yayasan Askar Kauny Cabang Palembang)

Masa bimbingan : Satu Tahun TMT. 22 Oktober 2019 s/d 22 Oktober 2020

Kedua

: Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/kerangka Skripsi tersebut tanpa mengubah substansi penelitian.

Ketiga

: Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penempatannya.

Palembang, 22 Oktober 2019  
Dekan

Prof. Dr. Izomiddin, MA  
NIP. 196206201988031001

Tembusan:

1. Rektor ;
2. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan
3. Pembimbing Skripsi (1 dan 2)
4. Ketua Prodi Ilmu Komunikasi
5. Mahasiswa yang bersangkutan
6. Arsip



# UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK (FISIP)

Nomor : B.2095/Un.09/VIII/TL.01/11/2019  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Mohon Izin Penelitian

29 November 2019

Kepada Yth  
Ketua Yayasan Askar Kauny Cabang Palembang  
Di  
Tempat

*Assalammu'alaikum, Wr. Wb*

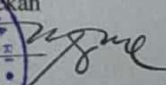
Dalam rangka menyelesaikan penulisan Karya Ilmiah berupa Skripsi/makalah mahasiswa kami :

Nama : Venni Oktarina  
NIM : 1657010203  
Semester : VII (Tujuh)  
Prodi : Ilmu Komunikasi  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Judul Skripsi : Komunikasi Verbal Dalam Aplikasi Pembelajaran Tahfidz Al-Quran (Studi Pada Yayasan Askar Kauny Cabang Palembang)

Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Penelitian sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan Lainnya dari Instansi/Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin untuk kemudian digunakan dalam Penyusunan tugas dimaksud.

Demikianlah, harapan kami dan atas segala bantuan serta perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima Kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr, Wb*

Dekan  
  
Prof. Dr. Izomiddin, MA  
NIP.196206201988031001

Tembusan  
1. Ka.Prodi Ilmu komunikasi  
2. Mahasiswa yang bersangkutan  
3. Arsip



Palembang, 21 Januari 2020

Nomor : 055/FR/AK/I/2020  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum warrahmatullah wabarakatuh*

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Nomor : B.2095/Un.09/VIII/TL.01/11/2019 Perihal Permohonan Izin atas nama :

Nama : Venni Oktarina  
NIM : 1657010203  
Prodi : Ilmu Komunikasi  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Judul Skripsi : Komunikasi Verbal dalam Aplikasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an (Studi pada Yayasan Askar Kauny Cabang Palembang)


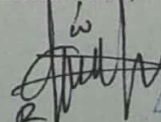
Maka bersama ini disampaikan bahwa pada prinsipnya kami memberikan izin dan rekomendasi untuk melaksanakan penelitian di Kantor Askar Kauny Cabang Sumatera Selatan).

Selanjutnya diharapkan kepada yang bersangkutan untuk berkoordinasi dengan Kepala Cabang Yayasan Askar Kauny Cabang Sumatera Selatan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum warrahmatullah wabarakatu*

Hormat kami,



**Restanadi, S.AP**

Kepala Cabang Yayasan Askar Kauny Sumsel

**KANTOR PUSAT**

Jl. Raya Setu No. 63 RT 003/RW 003,  
Cipayung Jakarta Timur - 13880  
Telp: 0878 7722 1200 / 021 28672216

**KANTOR CABANG PALEMBANG**






Jalan Kikim I blok S No.9  
kelurahan Demang lebor daun kecamatan Ilir Barat I  
Palembang

**REKENING DONASI**

BNI Syariah: 800 800 585-4  
a.n. Askar Kauny

**DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI**

Nama : Venni Oktarinah  
 Nim : 1657010203  
 Jurusan / Fakultas : Ilmu Komunikasi / FISIP  
 Judul : Komunikasi Verbal Dalam Aplikasi Pembelajaran  
 Tahfidz Al-Quran (Studi Pada Yayasan Askar Kauny  
 Cabang Palembang)  
 Pembimbing 1 : Drs. Hambali M.Si

No	Hari / Tanggal	Permasalahan yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	Senin / 25 November 2019	Transkrip ke BAB III Pilihlah pedoman fungsi dari Fisip	
2.	Rabu / 30 Oktober 2019	- Pengoreksian BAB II - Menambah aspek lain pada BAB II	
3.	Jumat / 22 November 2019	ACC BAB II	
4.	Jumat / 17 Januari 2020	Pengoreksian BAB III	
5.	Senin / 20 Januari 2020	Revisi BAB III	

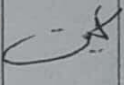
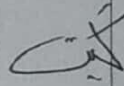


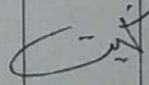


6.	Selasa / 21 Januari 2020	ACC BAB III - Pengoreksian BAB IV	L
7.	Rabu / 22 Januari 2020	ACC BAB IV - menambahkan hasil penelitian	L
8.	Kamis / 23 Januari 2020	ACC BAB IV	L
9.	Rabu / 12 Februari 2020	ACC ABSTRAK	L

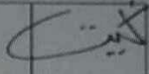
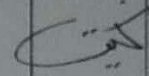



### DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Venni Oktarinah  
Nim : 1657010203  
Jurusan / Fakultas : Ilmu Komunikasi / FISIP  
Judul : Komunikasi Verbal Dalam Aplikasi Pembelajaran  
Tahfidz Al-Quran (Studi Pada Yayasan Askar Kauny  
Cabang Palembang)  
Pembimbing 2 : Gita Astrid M.Si

No	Hari / Tanggal	Permasalahan yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	Rabu / 30 Oktober 2019	Pengoreksian BAB II Menambah aspek <sup>2</sup> lain pada BAB II	
2.	Jum'at / 22 November 2019	ACC BAB II	
3.	Jum'at / 17 Januari 2020	Pengoreksian BAB III	
4.	Senin / 20 Januari 2020	Revisi BAB III	
5.	Selasa / 21 Januari 2020	ACC BAB III Pengoreksian BAB IV	



6.	22/ Januari <sup>2020</sup>	- ACC BAB <u>IV</u>	
7.	10/ Februari <sup>2020</sup>	- Konsultasi Abstrak	
8.	11/ Februari <sup>2020</sup>	- ACC Abstrak	

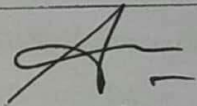



LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN  
SKRIPSI

Nama : Venni Oktarina  
NIM : 1657010203  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Tanggal Ujian Munaqasah : 28-02-2020  
Judul Skripsi :


Kombinasi Komunikasi Verbal dan Non Verbal dalam Aplikasi Pembelajaran  
Tahfid Al-Quran (Studi pada Yayasan Askar Kaunoy Cabang Palembang)

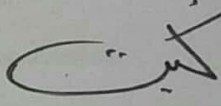
TELAH DI REVISI SESUAI MASUKAN DAN SARAN PADA SAAT UJIAN MUNAQASAH DAN TELAH  
DISETUI OLEH DOSEN PENGUJI I DAN DOSEN PENGUJI II.

NO.	NAMA DOSEN PENGUJI	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Dr. Ahmad Syukri . M. Si	Penguji I	
2	Putri Citra Hati . M. Sos	Penguji II	

Palembang, 05 Maret 2020

Menyetujui,

  
Drs. Hambali M. Si  
Dosen Pembimbing I

  
Gita Astrid. M. Si  
Dosen Pembimbing II



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km.3.5 Palembang 30126 Telp: (0711)354668 Website : www.radenfatah.ac.id

**BERITA ACARA**

Pada hari Jum'at tanggal 28 bulan Februari tahun 2020 Skripsi Mahasiswa :  
N a m a : Venni Oktarinah  
Nomor Induk Mahasiswa : 1657010203  
Jurusan/Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Komunikasi Verbal dalam Aplikasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an (Studi pada Yayasan Askar Kaung Cabang Palembang)

**MEMUTUSKAN**

1. Setelah mengumpulkan Nilai Teori dan hasil Munaqasyah pada hari ini Jum'at maka saudara dinyatakan : LULUS/ ~~TIDAK LULUS~~,  
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,35, oleh karena itu saudara berhak memakai gelar Sarjana Strata Satu (SI) *Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)*.
2. Perbaiki dengan Team Penguji selambat-lambatnya 2 (dua) Minggu/ sebelum penutupan pendaftaran Wisuda terhitung sejak ditetapkan.
3. Apabila melanggar point 2 diatas, maka dinyatakan belum bisa diikutsertakan mengikuti Wisuda yang diselenggarakan pada periode berjalan.
4. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Team Penguji :

NO.	TEAM PENGUJI	JABATAN	TANDA TANGAN
1	<u>Dr. Yennizal, M.Si</u>	Ketua Penguji	
2	<u>Agif Musthofa Kawwami, M.Sos</u>	Sekretaris Penguji	
3	<u>Dr. Ahmad Syukri, M.Si</u>	Penguji Utama	
4	<u>Putri Citra Hati, M.Sos</u>	Penguji Kedua	
5	<u>Dr. H. Hambali, M.Si</u>	Pembimbing I	
6	<u>Gita Astrid, M.Si</u>	Pembimbing II	

DITETAPKAN DI : PALEMBANG  
PADA TANGGAL : 28 Februari 2020

KETUA

Dr. Yennizal, M.Si  
NIP. 197401232005011004

SEKRETARIS,

Agif Musthofa Kawwami, M.Sos  
NIP./NIDN. 2027029302





KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km.3.5 Palembang 30126 Telp: (0711)354668 Website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami Ketua Sidang Munaqasah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang dengan ini menerangkan :

Nama : Venni Oktarinah  
NIM : 1657010203  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Komunikasi Verbal dalam Aplikasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an (Studi pada Askar Kavry Cabang Pb).

Telah dimunaqasahkan pada hari Jumat tanggal 28 bulan Februari tahun 2020  
dinyatakan ~~LULUS~~ / ~~TIDAK LULUS~~ Dengan Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,35

Palembang, 28 Februari 2020  
Ketua,

Dr. Genrizal, M.Si  
NIP. 197401232005011004

**Tembusan :**

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
2. Yang bersangkutan
3. Arsip.









